IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI PT LION SUPER INDO DUNIA BAHARI TEGAL

TUGAS AKHIR

OLEH :

SISKA ANDRIYANI

NIM 1603E170

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

EVALUASI PENGGUNAAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI PT LION SUPER INDO DUNIA BAHARI TEGAL

Oleh Mahasiswi :

Nama : Siska Andriyani

NIM : 1603E170

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat . Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswi teresbut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II,
Andri Widianto, SE,M.Si	Dewi Sulistyowati,SE
NIPY. 04.015.212	NIPY . 12.013.162

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul :

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI PT LION SUPER INDO DUNIA BAHARI TEGAL

Oleh Mahasiswi :

Nama	: Siska Andriyani
NIM	: 1603E170
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 06 Agustus 2019

1 Andri Widianto, SE,M.Si
Pembimbing I

2 Dewi Sulistyowati, SE
Pembimbing II

3 Bahri Kamal, SE., MM
Penguji I

4 Anita Karunia, SE., M.Si
Penguji II

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul "**Implementasi Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Persediaan Barang Dagang di PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal**", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan ataupengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya peanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini. atau adanya klsim terhadap keaslian karya tulis saya ini

Tegal , 24 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Siska Andriyani

NIM 1603E170

HALAMAN MOTO

“Hadir terlambat memang lebih baik dari pada tidak hadir sama sekali tetapi bila berkali-kali adalah suatu kecerobohan” .(Ridwan Kamil)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (Asy Syarh 5-6)

Negeri ini butuh banyak pemuda pencari solusi, bukan pemuda pemaki-maki.(Ridwan Kamil)

“Kecantikan yang sebenarnya bukanlah cantik mukanya, tapi cantik pikirannya, cantik hatinya dan cantik jiwanya”. (Merry Riana)

“Kalau ingin hidup dengan tenang mulailah hari dengan doa”.(Merry Riana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- Ibu Purwaningsih selaku orang tua ku yang selalu sabar memberikan perhatian, dukungan dan selalu mendoakan untuk kesuksesanku. Selalu memberikan semangat untuk hidup anak-anaknya.
- Kakak-kakakku yang selalu mendukung dan membantu lewat doa dan memberikan perhatiannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Terimakasih juga untuk keluarga besar PT.Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal yang selalu memberikan perhatian dan semangatnya, terutama Bapak Manager Bapak Bangun Dwi H dan Bapak Leader Bapak Ibenk serta rekan satu tim saya yang rela direpotkan pekerjaannya dan waktu kerjanya serta memperbolehkan saya untuk menuntut ilmu sembari bekerja.
- Untuk kelas terbaik ku Akutansi Ekstensi M dan penghuninya terutama calon calon istri sholeha terimakasih atas semua dukungan dan motivasi kalian.
- Dosen dan Staf Politeknik Harapan Bersama yang selalu membantu, mengajarkan dan membimbing saya hingga saya dapat mengerjakan serta menyelesaikan tugas akhir ini.
- Dan saya bangga menjadi Mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT sebab karena limpahan rahmat serta anugerah dari-Nya saya mampu untuk menyelesaikan Tugas akhir semester 6 dengan judul “Evaluasi Enterprise Resource Planning Pada Persediaan Barang Dagang di PT.Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal” Shalawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan untuk junjungan nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjukan Allah SWT untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni syariah agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta. Selanjutnya dengan rendah hati saya meminta kritik dan saran dari pembaca untuk makalah ini supaya selanjutnya dapat saya revisi kembali. Karena saya sangat menyadari, bahwa tugas akhir yang telah dibuat ini masih memiliki banyak kekurangan. Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu kami selama proses penyelesaian tugas akhir ini hingga selesai, serta untuk orang tua saya dan teman- teman maupun sahabat sekitar saya. Demikianlah yang dapat saya haturkan, saya berharap supaya tugas akhir yang telah di buat ini mampu memberikan manfaat kepada setiap pembacanya.

Tegal, 06 Agustus 2019

Siska Andriyani

ABSTRAK

Andriyani, Siska, 2019. *Implementasi Enterprise Resource Planning Pada Persediaan Barang Dagang di Super Indo Dunia Bahari Tegal* Program Studi : D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Andri Widianto, SE, M.Si; Pembimbing II Dewi Sulistyowati, SE.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah sistem yang membantu untuk mengatur proses bisnis dalam suatu kesatuan yang terintegrasi, seperti pemasaran, produksi, pembelian, akuntansi, dan menyimpan semua transaksi dalam suatu database yang digunakan perusahaan. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong supermarket Super Indo yang berlokasi di Jl.Kapten Sudibyo ini untuk menjadikan sistem yang lebih mudah dan *real-time* saat digunakan dalam menjaga persediaan barang demi memenuhi ketersediaan barang dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan persediaan barang dagang menggunakan ERP serta apa saja yang dilakukan jika terjadinya beberapa kesalahan. Penelitian pada perusahaan ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukan masih banyak kesalahan yang berasal dari sumber daya manusia saat menggunakan sistem ERP pada perusahaan tersebut.Tindakan yang dilakukan untuk mengakurasi ketepatan stok fisik dengan stok komputer sudah sangat memperjelas tujuan dan hasilnya, karena dengan tindakan-tindakan melalui ERP tersebut diperlihatkan jelas bagaimana stok fisik dan stok komputer bisa klop setelah dilakukan perbaikan data yang dapat menunjang update nya data persediaan perusahaan.

Kata Kunci : Enterprise Resource Planning, Persediaan Barang Dagang, Super Indo

ABSTRACT

Andriyani, Siska, 2019. *Implementation of Enterprise Resource Planning on Inventory of merchandise at Super Indo Dunia Bahari Tegal* Study Program: D-III Accounting Department of Politeknik Harapan Bersama Tegal. First Advisor: Andri Widianto, SE, M.Si; Second Advisor: Dewi Sulistyowati, SE.

Enterprise Resource Planning (ERP) is a system that helps to organize business processes in an integrated entity, such as marketing, production, purchasing, accounting, and storing all transactions in a database used by the company. Increasingly tight business competition has encouraged Super Indo supermarkets located on Jl. Kapten Sudibyo to make the system easier and real-time when used to maintain inventory to meet the availability of merchandise. This study was aimed to find out how the system of recording merchandise inventory uses ERP as well as what is done if there are some errors. Research on this company was done by observation and interview methods. Research results showed that there were still many mistakes originating from human resources when using an ERP system in the company. The actions taken to accurate the accuracy of physical stock with computer stock have greatly clarified the purpose and results, because the actions through ERP show clearly how the physical stock and computer stock can fit after data repairs that can support the company's inventory data updates.

Keywords : *Enterprise Resource Planning, Merchandise Inventory,* Super Indo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERSETUJUAN..... ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA..... iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
ABSTRAK..... viii
ABSTRACT..... x
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR TABEL..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah.....4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian.....4
1.5 Batasan Masalah.....6
1.6 Kerangka Berpikir 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8
2.1 Enterprise Resource Planning (ERP) 8
2.2 Keuntungan ERP 9
2.3 Perusahaan Dagang 11
2.4 Supermarket.....11
2.5 Persediaan Barang Dagang 14
2.5.1 Persediaan Barang Dagang Menurut Para Ahli..... 14
2.5.2 Pengelolaan Fisik Persediaan 15
2.5.3 Jenis-jenis Persediaan Barang 15
2.6 Penelitian Terdahulu. 16

BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Lokasi Penelitian 18
3.2 Waktu Penelitian 18
3.3 Jenis Data 18
3.3.1 Data Kualitatif 18
3.4 Sumber Data 18
3.4 Metode Pengumpulan Data 19
3.5 Metode Analisis Data 20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 21
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 21
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan PT Lion Super Indo 23
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan 23
4.2 Hasil Penelitian 29
4.2.1 Pencatatan Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan ERP Perusahaan. 29
4.2.2 Tindakan Untuk Perbaikan Data Stock Persediaan. 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65
1.1 Kesimpulan 65
1.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Kerangka berfikir	7
4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	25
4.2	Menu Pemesanan Baran	31
4.3	Menu Pemesanan Barang ke Supplier	31
4.4	Menu Order ke Supplier	32
4.5	Menu untuk proses Permintaan Barang DC secara Otomatis ..	33
4.6	Menu untuk order barang via DC	34
4.7	Item item yang diorder dan akan direvisi kuantiti	34
4.8	Menu transfer Pb	35
4.9	Menu PDT penerimaan barang	36
4.10	Menu Penerimaan barang dari supplier	36
4.11	Menu PDT barang masuk sesuai qty	37
4.12	Menu penginputan pembelian barang	38
4.13	Menu Pembelian supplier.....	38
4.14	Menu Penginputan barang masuk via Pdt	39
4.15	Keterangan sales jika barang sudah keluar karena terjual	40
4.16	Data Stock Item Nanas honi bulan maret	42
4.17	Data pengeluaran dan pemasukan nanas honi bulan Maret	42
4.18	Data stok item nanas honi bulan April	43
4.19	Data pengeluaran dan pemasukan nanas honi bulan April 2019	43
4.20	Data stok nanas honi bulan Mei 2019	44
4.21	Data pemasukan dan pengeluaran item nanas honi	44
4.22	Tampilan Menu SBOS (Store Back Office System)	57
4.23	Menu Penyesuaian Barang	63
4.24	Tampilan item yang akan disesuaikan stoknya	63
4.25	Tampilan item-item yang akan di NBR	64
4.26	Tampilan item repacking	65

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	16
4.1	Kartu Persediaan Item Honi sunpride nanas	40
4.2	Kartu Persediaan Item Honi Sunpride Nanas Crown	45
4.3	Kartu Persediaan Item Plum merah (Whl)	46
4.4	Kartu Persediaan Plum Hitam	48
4.5	Kartu Persediaan Greenfile Susu UHT cream TPK 1000 ml	49
4.6	Kartu Persediaan ABC battery biru R6 4’s pck	54
4.7	Kartu Persediaan Monas Bakerry	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 List Permintaan Order 69

2 Faktur Supplier 70

3 Dokumen Bukti Terima Barang (BTB) 71

4 Kesalahan Penerimaan pada item Plum yang berbeda jenis 72

5 Kesalahan proses penginputan barang masuk 73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan adalah suatu tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Salah satu definisi perusahaan menurut Willem Molengraff (1997)[1] adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperdagangkan, menyerahkan barang, atau pengadaan perjanjian perdagangan. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediaan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Sebagai salah satu contohnya perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, bisnis utamanya membeli barang dari pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Contoh yang biasa kita temui adalah Hypermart, Supermarket dan Minimarket. Di dalam melayani kebutuhan *customer* suatu perusaahan dagang tersebut harus lebih memperhatikan persediaaan macam barang yang disediakan di dalamnya. Persediaan barang dagang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang. Persediaan diperlukan untuk menghasilkan laba. Persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki resiko cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan. Resiko yang mungkin

ditimbulkan dapat berupa resiko fisik atau resiko keuangan. Resiko fisik yaitu terjadi kecurangan terhadap persediaan yang ada dikarenakan kurangnya pengawasan dan terjadinya kerusakan barang yang mengakibatkan konsumen kecewa. Dari segi keuangan apabila terjadi kesalahan dalam pecatatan yang mengakibatkan kerugian perusahaan pada periode akuntansi .

Untuk mempermudah dalam memperbarui data persediaan supaya data yang disajikan *real* diperlukan adanya ERP *(Enterprice Resource Planning)* . ERP *(Enterprice Resource Planning)* menurut OLS (2004) [2] merupakan suatu konsep untuk membuat perencanaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang meliputi dana, mesin, SDM, waktu, material, dan kapasitas. Istilah ERP *(Enterprise Resource Planning)* mencerminkan suatu konsep yang berujung pada aktivitas perencanaan. Dengan kata lain, ERP lebih memperhatikan aspek perencanaan. Mengacu pada definisi ERP tersebut maka dapat diketahui bahwa ERP berfungsi sebagai alat untuk integrasi proses produksi/jasa suatu perusahaan dan integrasi data dalam organisasi. Penggunaan ERP dalam perusahaan akan memudahkan proses kordinasi bisnis secara keseluruhan. ERP bisa dipakai untuk integrasi dan otomatisasi berbagai proses bisnis, membagi basis data yang umum dan praktik bisnis melalui *enterprise*, serta menghasilkan informasi yang *real-time*.

Kebutuhan akan komputerisasi sangat diperlukan dalam perusahaan untuk meningkatkan pelayanan terhadap *customer*. Semakin

banyak perusahaan dagang di Indonesia, diantaranya Hypermart, Supermarket, dan Minimarket yang sedang berkembang menyebakan timbulnya persaingan bisnis semakin ketat. Salah satunya supermarket yang berada di Tegal yaitu PT Lion Super Indo Dunia Bahari, perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail. Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong supermarket Super Indo yang berlokasi di Jl.Kapten Sudibyo ini untuk menjadikan sistem yang lebih mudah dan *real-time* saat digunakan dalam menjaga persediaan barang demi memenuhi ketersediaan barang dagang. Di dalam perusahaan ini masih banyak kesalahan penggunaan ERP melalui sistem yang menjadikan ketersediaan barang dagang dalam perusahaan tersebut tidak sesuai fisik barang yang ada.

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan mengelola persediaan melalui ERP *(Enterprise Resource Planning)* yang sudah tersistem, mencakup sistem penerimaan, penyimpanan, dan penjualan atau pengeluaran. Kegiatan tersebut memerlukan pengawasan yang memadai dalam penggunaan ERP *(Enterprise Resource Planning)* sistem persediaan, sehingga meminimalisir perbedaan akurasi stok persediaan barang dagang antara fisik dengan data yang ada di sistem ERP . Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) pada Persediaan Barang Dagang di PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan ERP *(Enterprise Resource Planning)* di PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal?
2. Apa saja tindakan yang dilakukan untuk perbaikan data apabila terjadi kesalahan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mengungkapkan tentang :

1. Untuk mengetahui cara pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan ERP *(Enterprise Resource Planning)* di PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal.
2. Untuk mengetahui tindakan perbaikan data apabila terjadi kesalahan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan yang telah penulis sebutkan diatas diharapkan akan memperoleh manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

   a. Menjadi landasan dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran lebih lanjut tentang pengelolaan persediaan barang dagang.
   b. Menjadi suatu nilai tambah pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di dalam bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

   a. Bagi Peneliti

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan sehingga dapat memahami permasalahan yang terjadi pada tidak akurat nya data stock pada PT.Lion Super Indo Dunia Bahari yang mengakibatkan berimbas pada ketersediaan barang dagang.

   b. Bagi PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal

      Dapat berbagai cara untuk mengurangi dan meminimalisir kesalahan yang berhubungan dengan penggunaan ERP Perusahaan.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama serta menambah informasi mengenai sistem ERP Perusahaan tepatnya untuk persediaan barang dagang.

1.5 BATASAN MASALAH

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Periode pelaporan bulan Febuari-Mei 2019.
2. Sistem ERP *(Enterprise Resource Planning)* pada persediaan barang dagang khususnya untuk item Honi Sunpride Nanas, Honi Sunpride Nanas Crown, Plum Merah, Plum Hitam, Grenfille susu, Batery ABC dan Monas bakerry karena terdapat beberapa perbedaan data stok.

1.6 KERANGKA BERPIKIR

Kurangnya Pengawasan dan ketelitian dalam penggunaan sistem ERP pengelolaan persediaan barang dagang baik pada saat proses mulai permintaan barang, penginputan dokumen barang masuk, retur, sampai barang tersebut terjual yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara catatan jumlah fisik barang dengan data yang ada dikomputer. Sehingga perlu adanya evaluasi penggunaan sistem ERP Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :

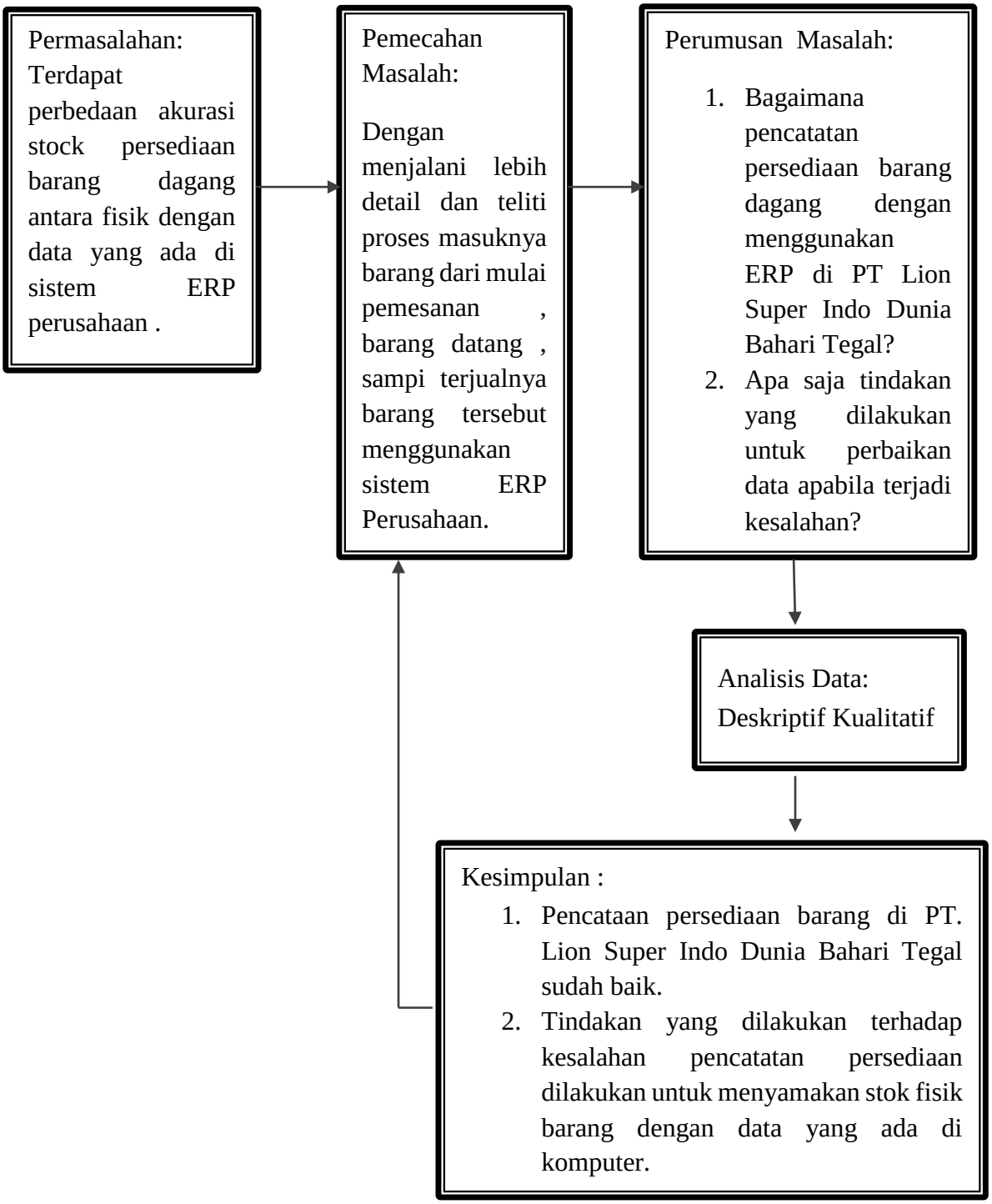

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

Enterprise Resource Planning atau yang lebih dikenal dengan sebutan (ERP) merupakan singkatan dari tiga elemen kata *enterprise* (perusahaan/organisasi), *resource* (sumber daya), *planning* (perencanaan). Di mana, tiga kata tersebut mencerminkan sebuah konsep yang berujung pada kata kerja yaitu *planning*. Dengan demikian, berarti ERP menekankan kepada aspek perencanaan. Secara umum, *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan konsep untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, yaitu berupa paket aplikasi program terintegrasi dan multi modul yang dirancang untuk melayani dan mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan, sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan pelayanan lebih bagi konsumen, yang akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan keuntungan maksimal bagi semua pihak yang berkepentingan (*stake holder*) atas perusahaan.

Definisi ERP menurut beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

1 Menurut O'Leary (2000)[3], ERP (*Enterprise Resource Planning)* adalah sebuah sistem berbasiskan komputer yang didesain untuk memproses transaksi-transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan yang terintegrasi dan *real-time*, produksi, dan respon konsumen .

2 Menurut Hau dan Kuzic (2010)[4], ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah multi-modul, solusi aplikasi pengemasan bisnis yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan proses bisnis dan kinerja perusahaan, pendistribusian data umum, pengelolaan sumber daya serta menyediakan akses informas secara aktual.

3 Menurut O'Brien (2005:699)[5], ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah software lintas fungsi terpadu yang merekayasa ulang proses manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan proses bisnis lainnya dari suatu perusahaan untuk memperbaiki efisiensi, kelincahan, dan profitabilitasnya.

4 Menurut Monk (2001:153)[6], ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sebuah sistem yang membantu untuk mengatur proses bisnis seperti marketing, produksi, pembelian, dan accounting dalam suatu kesatuan yang terintegrasi.

2.2 KEUNTUNGAN ERP

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang didapatkan suatu organisasi dengan menerapkan ERP menurut O'Brien James A. (2001)[7] :

a. Integrasi Bisnis & Akurasi Data

ERP memiliki sistem yang terdiri dari beberapa modul dan sub modul yang bisa mewakili suatu komponen bisnis. Ketika suatu data dimasukkan ke dalam suatu modul (misalnya data penerimaan material) maka modul-modul yang lain seperti "pembayaran dan "persediaan"

akan diperbaharui secara otomatis dan real-time data tersebut hanya perlu dilakukan sekali, yaitu pada saat transaksi berlangsung. Dengan begitu, proses kerja dapat lebih cepat dan mengurangi kemungkinan kesalahan input data.

b. Perencanaan & Manajemen Sistem Informasi

Dalam sistem ERP terdapat alat-alat pendukung untuk mengambil keputusan terbaik, misalnya alat simulasi dan perencanaan. Dengan alat-alat tersebut maka pihak manajemen dapat memanfaatkan setiap sumber daya dengan lebih tepat. Sistem ERP juga dapat membantu membuat dan menyajikan laporan standar yang dibutuhkan oleh manajemen, serta dapat diakses kapan saja ketika dibutuhkan.

c. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Sistem ERP juga bisa membuat proses aktivitas rutin menjadi lebih efektif dan efisien. Misalnya proses pemesanan, pengiriman, kinerja pemasok, manajemen kualitas, manajemen kas, dan realisasi penjualan. Semua proses tersebut dapat berjalan lebih cepat dan sederhana.

d. Pembentukan Standarisasi Prosedur

Sistem ERP dibuat dengan standar Internasional yang kemudian diadopsi oleh perusahaan yang menerapkannya. Dengan sistem ERP, maka proses kerja menjadi lebih terstruktur dan tidak tergantung pada pekerja tertentu saja.

2.3 PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang menurut Harmanto (2003)[8] merupakan perusahaan yang aktivitas utamanya adalah membeli, menyimpan dan menjual kembali barang-barang dagang tanpa memberi nilai tambah terhadapnya. Dalam hal ini nilai tambah adalah seperti mengolah dan mengubah sifat atau bentuk barang asli sedemikian rupa sehingga barang tersebut mempunyai nilai jual tinggi. Dalam operasionalnya, perusahaan dagang menghasilkan pendapatan namun pendapatan yang dihasilkan asalnya dari transaksi jual beli barang. Kegiatan utama perusahaan dagang adalah melakukan jual beli barang dagang yang berupa bahan baku, bahan setengah jadi ataupun barang jadi. Kecuali itu, barang yang di perjual belikan terdiri atas hasil pertanian, perkebunan, hutan dan barang hasil industri olahan atau manufaktur.

2.4 SUPERMARKET

Supermarket atau pasar swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Kata yang secara harfiah yang diambil dari bahasa Inggris ini artinya adalah pasar yang besar. Barang barang yang dijual di supermarket biasanya adalah barang barang kebutuhan sehari hari. Seperti bahan makanan, minuman, dan barang kebutuhan seperti tissue dan lain sebagainya.

Tujuan dan Fungsi Supermarket menurut Sudjana (2005:117)[9] :

1. Tempat Membeli Produk Kebutuhan Rumah Tangga dan Pribadi.

   Karena warung dan mini market menjual berbagai produk barang kepada konsumen, maka kita dapat memenuhi sebagian kebutuhan rumah tangga kita di sana. Kelebihan dari mini market dan toko kelontong adalah jaraknya yang dekat dengan rumah kita sehingga bisa menghemat biaya ongkos transportasi, waktu dan tenaga. Namun kelemahannya adalah harga jual produk yang tidak semurah berbelanja di hipermarket, supermarket dan pasar tradisionil. Untuk kebutuhan produk dalam jumlah kecil dan bersifat segera, mini market dan toko/warung kelontong lebih disukai.

2. Tempat Mencari Informasi Produk Baru dan Produk Lama.

   Di mini market kita bisa bebas melihat-lihat produk yang dipajang rapi. Sebelum membeli produk yang kiranya masih asing bagi kita sebaiknya dipelajari terlebih dahulu dengan meraba dan membaca. Jika di televisi dan internet kita bisa lihat gambar beserta spesifikasinya, maka di toko/warung kelontong dan minimarket kita bisa melihat produknya secara langsung.

3. Tempat rekreasi atau cuci mata

   Cobalah main ke mini market untuk membeli makanan atau minuman ringan di saat kita sedang stress. Hal tersebut bisa membantu kita relaksasi sesaat dari berbagai masalah yang terus melanda dari waktu ke waktu. Udara dingin AC yang dipasang di mini market membantu menyegarkan kembali tubuh kita dari udara panas luar ruangan. Untuk

sekedar melihat-lihat produk yang dijual di mini market tanpa membeli sesuatu pun boleh-boleh saja asalkan jangan terlalu sering. Mini market ataupun toko kelontong / warung klontong modern bisa menjadi pelipur lara, tempat rekreasi dan tempat cuci mata untuk diri kita sendiri beserta keluarga dan teman-teman.

4. Tempat Bersosialisasi dengan Masyarakat

   Saat sedang mengunjungi mini market maupun toko/warung kelontong mungkin saja kita bertemu dengan orang-orang yang kita kenal, seperti teman, tetangga, saudara, bos, anak buah, dan lain sebagainya. Dengan bertemu secara langsung dengan orang-orang yang kita kenal dapat melakukan komunikasi untuk memperkuat hubungan sosial diri kita dengan orang tersebut. Sangat mungkin sekali seseorang yang masih lajang mencari jodoh/pacar di dalam mini market atau warung/toko klontong, karena minimarket dan toko/warung adalah tempat belanja umum yang dikunjungi oleh banyak orang, baik yang tinggal di sekitarnya maupun yang jauh.

5. Tempat Menukar Uang Receh atau Uang Besar.

   Jika kita butuh menukarkan uang receh atau uang besar, maka kita bisa mencoba menukarkannya ke warung, toko atau minimarket yang ada di dekat keberadaan kita. Namun jumlahnya jangan terlalu besar terutama untuk pertukaran uang besar menjadi uang kecil (recehan) karena mereka juga sangat membutuhkannya sebagai uang kembalian jika ada pembeli yang membeli barang dagangan mereka dengan uang besar.

2.5 PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Persediaan Barang Dagang (merchandise inventory) merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan. Persediaan pada perusahaan pabrikan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi.

2.5.1 PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENURUT PARA AHLI

a. Menurut Jusup A-Haryono (2011:333)[10] bahwa persediaan barang dagang adalah persediaan yang terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan.

b. Menurut Sofyan Assauri

   Sofyan Assauri dalam buku Marihot dan Dearlina Sinaga (2005:50)[11] Persediaan barang ialah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang yang merupakan milik perusahaan dengan sebuah maksud supaya dijual dalam suatu periode usaha normal ataupun persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya di dalam suatu proses produksi.

2.5.2 PENGELOLAAN FISIK PERSEDIAAN

Prinsip-prinsip pengendalian intern untuk persediaan menurut Mulyadi (2009:166)[12] meliputi:

a. Pemisahan tugas, penghitungan persediaan dilakukan oleh karyawan yang bukan bertugas mengawasi persediaan.
b. Penyelenggaraan pertanggungjawaban, masing-masing bagian dalam pengelolaan persediaan wajib menggunakan otorisasi yang otentik.
c. Verifikasi intern yang independen, penghitungan ulang persediaan oleh petugas yang lain dan dilakukan penandaan terhadap item barang persediaan. Penandaan hanya dilakukan sekali.
d. Prosedur pendokumentasian, menggunakan penandaan barang dengan dokumen yang sudah dinomori sebelumnya (prenumbered).

2.5.3 JENIS-JENIS PERSEDIAAN BARANG

Di dalam persediaan barang ada beberapa jenis-jenisnya, untuk mengetahui jenis-jenisnya mari kita sama-sama menyimaknya. Berikut adalah jenis persediaan barang menurut R.Agus Sartono (2001:443) [13] ialah sebagai berikut.

1. Perusahaan jasa persediaan yang biasanya timbul misalkan seperti persediaan bahan pembantu atau juga persediaan habis pakai, yang termasuk ke dalamnya ialah

kertas, karton, stempel, tinta, buku, kwitansi dan juga materai.

2. Perusahaan manufaktur jenis persediaan ialah meliputi persediaan bahan pembantu, persediaan barang jadi, dan juga persediaan barang dalam proses serta persediaan bahan baku.

2.6 PENELITIAN TERDAHULU.

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan metode yang sama dengan penelitian sekarang. Berikut tabel Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1	Ricky Akbar (2015)[14], "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk sistem informasi Pembelian , Persediaan , dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran "	Metode Kualitatif yang menghasilkan data Deskriptif	Hasil temuan di lapangan : 1) Profil Toko Emi 2) Proses Bisnis Perusahaan 3) Proses Persediaan perusahaan .. 4) Implementasi dan pengelolaan penggunaan ERP pada perusahaan .
2.	Sulistyo Heripracoyo (2009) [15], " Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	Deskriptif Kualitatif dari data primer dan skunder dengan teknik pengumpulan data	1) Analisis prosedur pembelian dan pengelolaan persediaan .

	Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. Oliser Indonesia”.	observaasi, wawancara, dan dokumentasi	
3	M.Hanif Fahmi (2013)[16] “ Pelokalan ERP untuk Implementasi pada UKM Furniture “	Analisis Deskriptif Kualitatif	1) menyimpulkan bahwa penerapan ERP pada UKM memberikan competitive advantages.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal yang beralamatkan di Jalan Kapten Sudibyo no 84 Tegal.

3.2 WAKTU PENELITIAN

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Febuari sampai Maret 2019.

3.3 JENIS DATA

Jenis Data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini Data Kualitatif

DATA KUALITATIF MENURUT MENURUT NAWAWI DAN MARTINI (1996:73)[17] ADALAH PENELITIAN YANG MENGGAMBARKAN ATAU MELUKISKAN OBJEK PENELITIAN BERDASARKAN FAKTA-FAKTA YANG TAMPAK ATAU SEBAGAIMANA ADANYA. DATA YANG DIGUNAKAN DIAMBIL DARI LAPORAN PENJUALAN HARIAN DAN SISTEM ERP PERUSAHAAN.

3.4 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)[18] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti beberapa teknik yang dilakukan karyawan dalam menjalankan sistem ERP Perusahaan .

2. Data Sekunder

   Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)[18] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti data yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)[19] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

   Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)[18] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait

dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini yaitu karyawan dan karyawati perusahaan.

3. Studi Pustaka

   Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)[18] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

3.5 METODE ANALISIS DATA

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan Analisis Deskriptif kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kualitatif menurut Nawawi dan Martini (1996:73)[17] adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berikut tahapan analisis data yang dikumpulkan dari PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal dengan pendekatan deskriptif :

1. Mengumpulan data permintaan barang, penerimaan, dan penjualan barang untuk item Honi Sunpride Nanas, Honi Sunpride Nanas Crown, Plum Merah, Plum Hitam, dan Monas bakerry pada bulan Maret sampai Mei 2019 yang diambil dari sistem ERP perusahaan.
2. Menganalisis ketidakakuratnya data persediaan perusahaan.
3. Penggunaan ERP *(Enterprise Resource Planning)* mulai dari awal permintaan barang, penerimaan, dan penjualan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

PT. Lion Super Indo adalah sebuah perusahaan gabungan dari Delhaize Group yang berpusat di Brussel (Belgia) dan Salim Group (Indonesia) dengan akte notaris Popie Savitri Marto Suhardjopharmanto SH No. 49 tanggal 26 Maret 1997 serta akte notaris Agus Hashim Ahmad SH No. 8 tanggal 21 Juli 1997. Delhaize group merupakan perusahaan ritel internasional dengan banyak cabang di dunia terdapat di 10 negara dan 3 benua yaitu Amerika, Eropa dan Asia dengan total sekitar 2.500 outlet. Di Asia, jaringan ritel Delhaize Group tersebar di dua negara yaitu Thailand dengan nama Food Lion dan Indonesia dengan nama Super Indo. PT. Lion Super Indo berdiri dan beroperasi di Indonesia pada bulan Agustus 1997. PT. Lion Super Indo yang berkantor pusat di Gedung Menara Bidakara II Lantai 19 Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis supermarket dengan nama Super Indo.

Lahir ditengah krisis ekonomi, Super Indo mencoba untuk bertahan dan berkembang. Pada awal beroperasinya perusahaan

tahun 1997 Super Indo mempunyai 12 toko dengan total karyawan 1106 karyawan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, di tahun 2019 ini Super Indo sudah memiliki 203 gerai dan 4 gerai franchise yang sebagian besar tersebar di kota-kota besar terutama di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang dan Surabaya. Setiap gerai umumnya menjual berbagai produk makanan, minuman dan barang kebutuhan hidup lainnya. Super Indo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Kesegaran dan kualitas produk selalu dijaga melalui pilihan sumber yang baik dan penanganan dengan standar prosedur operasional yang selalu dipantau. Hal ini menjadikan Super Indo sebagai pilihan tempat berbelanja yang selalu "Lebih Segar", "Lebih Hemat" dan "Lebih Dekat".

Salah satu cabang yang akan diulas pada penelitian ini adalah Lion Super Indo yang bertempat di JL.Kapten Sudibyo Tegal yang bisa dikenal cabang SI DBI (Super Indo Dunia Bahari). Berdiri tepat di tanggal 28 Agustus 2015 ini dioperasikan sekitar 40 karyawan dengan jam buka mulai pukul 8 pagi hingga pukul 10 malam. Super Indo DBI menyediakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari mulai dari bahan pokok, makanan dan minuman, buah, sayur, ikan, daging, obat-obatan, kosmetik, dan produk pelengkap lainnya.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan PT Lion Super Indo

a. Visi

Bercita-cita membuat yang lebih baik, lebih sehat, dan lebih bernutrisi untuk pelanggan kita, karyawan dan masyarakat .

b. Misi

1. Bernutrisi

   Semua pelanggan kita harus dapat memilih dari berbagai makanan, sayuran, dan buah-buahan yang lezat

2. Sehat

   Orang akan merasa sehat ketika mereka telah menemukan keseimbangan yang tepat

3. Aman

   Kita bertangggung jawab atas keamanan dari produk kita.

4. Terjangkau

   Kita bertekad menawarkan pelanggan kita pilihan, apapun standar hidup mereka

5. Berkelanjutan

   Kita menjadikan berkelanjutan sebagai inti dari aktifitas yang dapat menjaga bisnis untuk generasi mendatang dari karyawan, pelanggan dan komunitas .

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan, dan untuk mencapainya perusahaan membutuhkan struktur organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Struktur organisasi diperlukan

untuk menunjukkan hubungan anatara bidang-bidang kerja, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

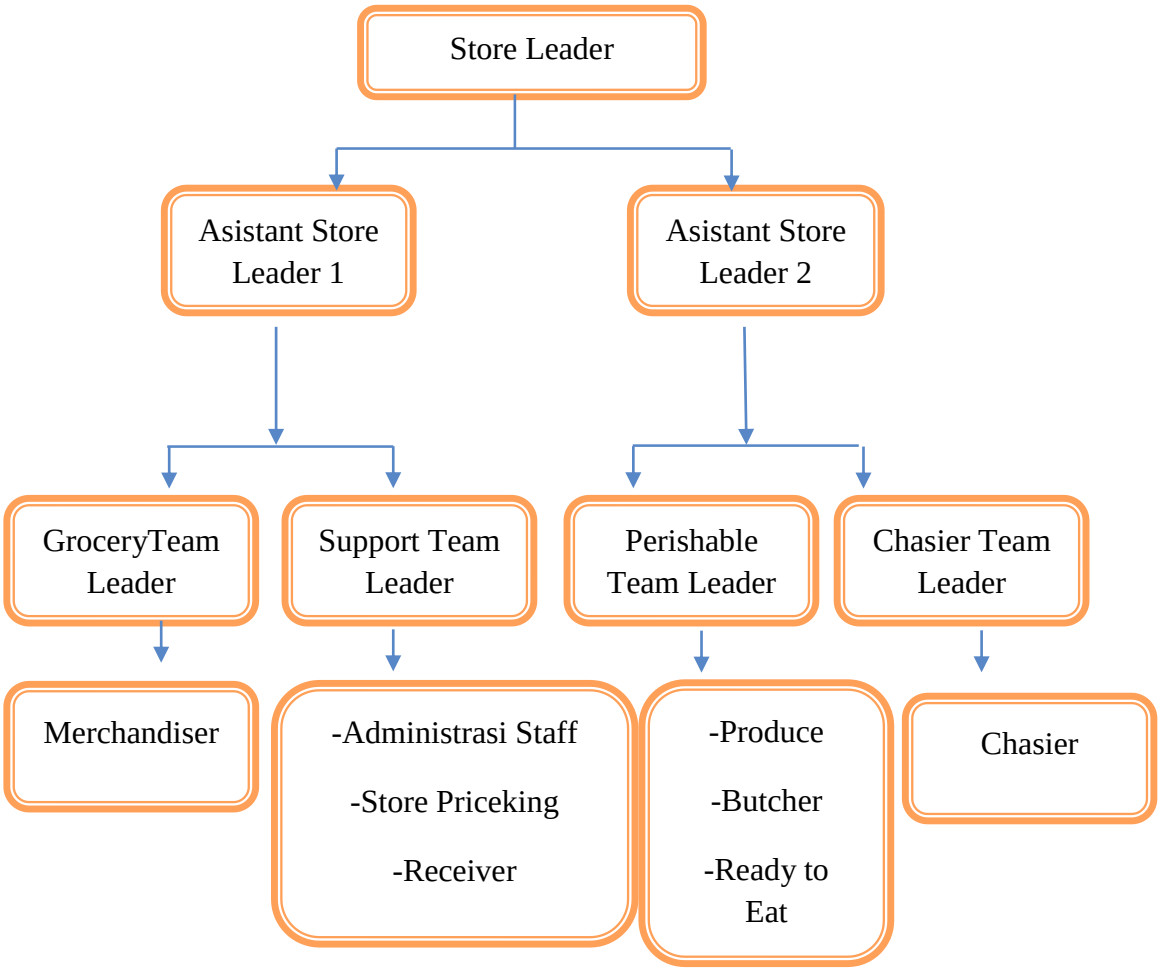

Sumber : Data Susunan Organisasi Lion Super Indo Dunia Bahari Tahun 2019

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Lion Super Indo Dunia Bahari Tahun 2019

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing individu pada organisasi Super Indo Dunia Bahari Tegal dapat dilihat dibawah ini :

1. Store Leader

   Bertanggung jawab atas operasional supermarket , memimpin rapat (meeting/briefing), Mengawasi setiap aktivitas yang berlangsung di supermarket, Mengadakan kordinasi kerja untuk masing-masing divisi, membuat laporan ke District Leader.

2. Asistant Store Leader 1 dan 2

   Memback up Store Leader.

3. Grocery Team Leader

   Bertanggung jawab terhadap pengadaan barang *dry* dan display produk. Bertanggung jawab terhadap kualitas produk, kontrok terhadap *expired date* semua produk yang ada meliputi pendataan dan kontrol data *expired date*, kebersihan, kerapihan, dan tampilan tempat *display*.Mengontrol dan mengarahkan *merchandiser* dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Bekerjasama dengan *spc* dalam hal keakuratan pemasangan.

4. Support Team Leader

   Bertanggung jawab tentang penerimaan barang yang masuk ke toko, pelabelan harga barang, penerimaan barang. Mengecek dan mentransfer absen karyawan dari mesin absen untuk diserahkan ke *manager*. Mencetak laporan penjualan harian untuk diserahkan ke manager. Mencetak laporan *daily report* dan diserahkan ke kepala kasir. Membuat rekap permintaan dan mengurus faktur.

5. Perishable Team Leader

   Bertanggung jawab terhadap pengadaan dan *display* barang dagang *fresh* seperti sayuran dan buah, daging, dan s*eafood*. Melakukan order barang. Menjaga kelengkapan dan kuantitas produk. Menjaga kualitas produk. Menjaga sanitasi dan pemeliharaan aset. Selalu menambah pengetahuan tentang produk. Memastikan stok produk di *showcase* dan meja panjang selalu penuh.Menginformasikan kepada *officer* apabila ada stok produk yang sudah berkurang atau habis.

6. Chasier Team Leader

   Bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan hasil produksi. Menghitung

pemasukan tahunan. Mengirim laporan harian ke kantor pusat. Menyiapkan modal awal untuk *cashier*. Bertanggungjawab atas stok rokok dan *voucher* isi ulang telpon seluler. Pengaturan stok uang kecil, pinjaman, dan pengambilan ke kantor pusat. Menyiapkan dan melakukan penyetoran atas dana sales dan penerimaan lain- lain.

7. Staff Merchandiser
   a. Melaksanakan perubahan harga dari IPH dan menggangti POP
   b. Melakukan pemenuhan barang di reguler dan ekstra display
   c. Melayani pelanggan dengan baik
   d. Penarikan item-item kadaluarsa dan cek listing monitoring produk.
   e. Melakukan penerimaan DC.
8. Staff Produce

   Bertanggung jawab atas :
   a. Up-date harga timbangan
   b. Penarikan item mendekati expired
   c. Proses NBR dan Repacking
9. Staff Butchery
   a. Update harga timbangan

b. Proses PDT administrasi repacking dan NBR

10. Receiver

a. Melakukan proses penerima barang baik dari DC maupun dari supplier.

11. Administrasi Staff

a. Melakukan cek email.

b. Melakukan proses input data penerimaan dan pengeluaran barang.

c. Mencetak dan merapikan dokumen NBR (Nota Barang Rusak) dan Repacking.

d. Transfer data PB (Permintaan Barang).

e. Melakukan input SO (Stock Opname)

f. Melakukan input penjadwalan karyawan.

12. Store Price Checker

a. Mempersiapakn dan membantu proses perubahan harga.

b. Melengkapi label harga.

c. Update harga.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 PPENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN ERP PERUSAHAAN.

4.2.1.1 TAMPILAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA PT LION SUPER INDO DUNIA BAHARI TEGAL .

ERP (Enterprise Resource Planning) Menurut (Brady, Monk, & Wagner, 2001)[19], Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem yang membantu untuk mengatur proses bisnis dalam suatu kesatuan yang terintegrasi, seperti pemasaran, produksi, pembelian, akuntansi, dan menyimpan semua transaksi dalam suatu database yang digunakan perusahaan.

Didalam Super Indo sendiri mempunyai sistem ERP untuk menunjang berbagai transaksi dari mulai awal permintaan barang, masuknya barang, dan keluarnya barang. Sistem tersebut dinamakan SBOS *(Store Back Office System).*

Berikut tampilan menu Enterprise Resource Planning yang dinamakan SBOS pada PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal.

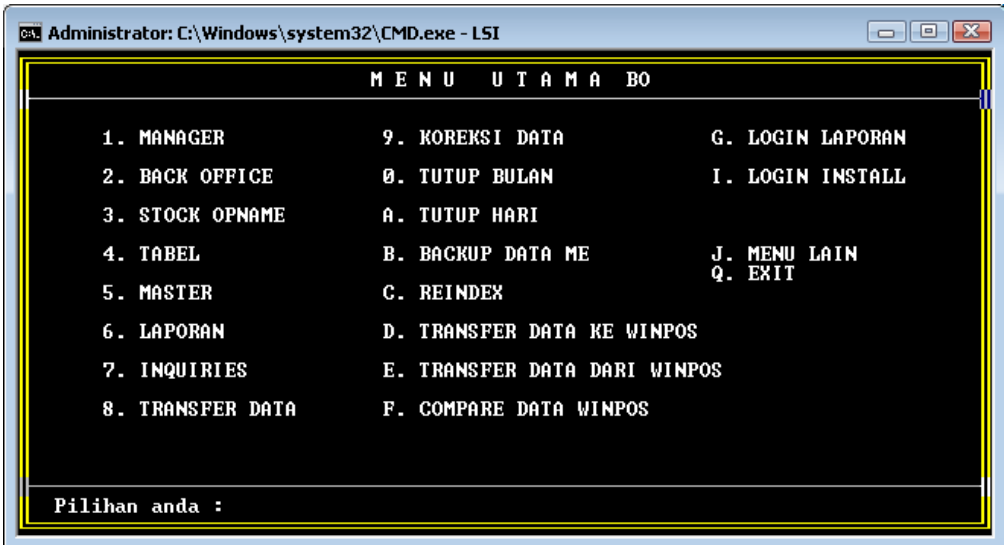

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.1

Tampilan Menu SBOS (Store Back Office System)

Berdasarkan tampilan menu ERP diatas berikut penjelasaannya

1. Menu Manager digunakan untuk melihat data perusahaan seperti alamat perusahaan .
2. Back Office digunakan untuk berbagai proses permintaan, penerimaan, pengeluaran barang, NBR (Nota Barang Rusak), Repacking dan Penyesuain Persediaan Barang
3. Stock Opname digunakan untuk melakukan penginputan perhitungan SO baik SO harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
4. Menu Tabel digunakan untuk melihat daftar promo.

5. Master didalam menu ini bisa dilakukan proses semua master barang yang ada pada toko tersebut.
6. Laporan digunakan untuk memproses berbagai laporan-laporan seperti laporan penjualan dan laporan penerimaan barang.
7. Inquirie digunakan untuk mengetahui data stock barang.
8. Transfer Data digunakan untuk mentransfer data permintaan barang, menerima pembaharuan data dari pusat.
9. Koreksi Data digunakan untuk proses koreksi jika data stock barang tidak *update*.

4.2.1.2 DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen-dokumen yang digunakan untuk menunjang keberadaan persediaan barang dagang di PT.Lion Super Indo Dunia Bahari sebagai berikut :

1. Dokumen Permintaan Order (Lampiran 1)

   Digunakan untuk memesan barang kepada supplier
2. Faktur Supplier (Lampiran 2)

   Bukti penerimaan barang berupa faktur, digunakan sebagai *hardcopy* bukti penerimaan barang yang sudah dicek jumlah serta kondisi barang.

3. Dokumen Bukti Terima Barang (BTB) (Lampiran3)

   Digunakan sebagai bukti *hardcopy* dari perusahaan tentang adanya penerimaan barang pembelian.

4. Master Barang

   Dokumen yang berbentuk keseluruhan data stock persediaan yang terdapat pada perusahaan tersebut pada periode tertentu.

4.2.1.3 LANGKAH PENCATATAN BARANG PERSEDIAAN

Berdasarkan observasi yang penulisan lakukan berikut ini dijelaskan hasil penelitian untuk proses awal sampai akhir bagaimana pencataan persediaan barang dagang di PT Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal menggunakan sistem ERP perusahaan:

1. Proses Permintaan Barang Pembelian

   Untuk mempersiapkan kebutuhan pengadaan barang dagang maka ada tahap awal yang dilakukan adalah proses order yang biasanya dilakukan oleh tim leader masing-masing bagian. Proses Order dilakukan karena adanya stok barang-barang yang hampir habis atau kosong. Didalam tahap ini diawali

dari letak bagian barang tersebut berada apakah fresh atau dry. Untuk proses order dibagi menjadi 2 order :

a. Order Via Suplier

Di dalam sistem order ada beberapa item yang *dicover* oleh supplier. Pemesanan barang dilakukan jika barang sudah mulai menipis persediaannya, berikut tampilan ERP perusahaan mengenai sistem order supplier :

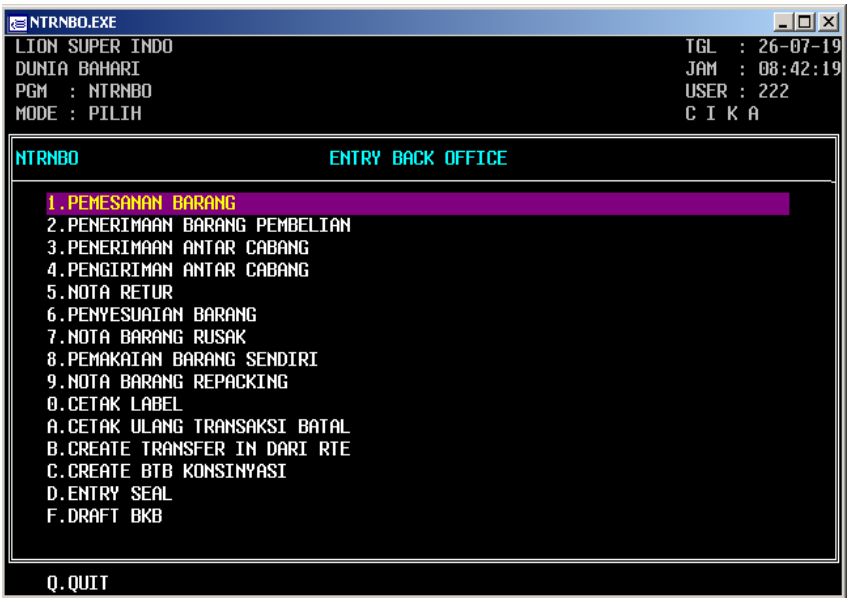

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.2
menu pemesanan Barang

Sistem order dilakukan di menu POS nomor 2 Back Office kemudian menu pemesanan barang

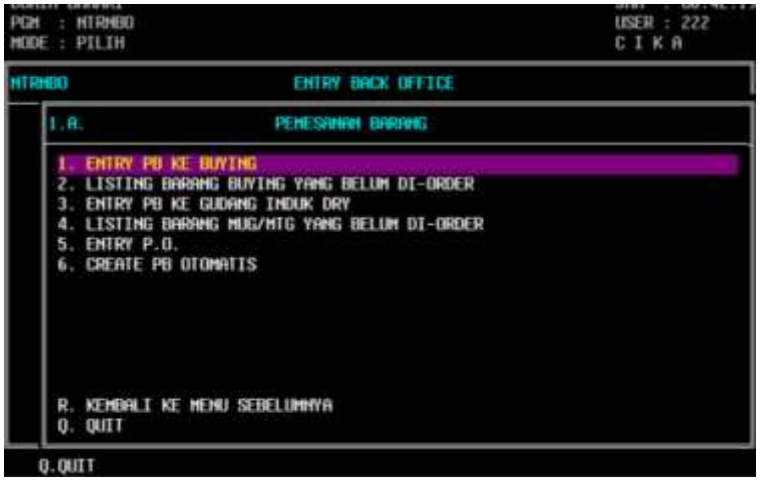

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.3
Menu pemesanan barang ke supplier

Didalam menu pemesanan barang terdapat beberapa menu, namun untuk order ke supplier dilakukan di menu *Entry PB Buying.* Menu ini hanya khusus untuk order item item yang masuk list stock kosong maupun minim.

Jika stok barang mengalami kehabisan sedangkan untuk sales harian barang tersebut sangat *fast moving* maka kebutuhan barang bisa diorder pada saat itu juga dengan syarat dalam keadaan mendesak atau sangat dibutuhkan seperti adanya pemesanan langsung dari customer. Barang tersebut bisa langsung diorder melalui menu berikut dan list purchase order di berikan langusng

kepada supplier atau sales yang sedang kunjungan ke toko.

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.4
Menu order ke supplier

b. Order Via DC *(Distribution Centre)*

Permintaan order melalu DC *(Distribution Centre)* dilakukan otomatis pada menu ERP (*Enterorise Resource Planning)* perusahaan, dengan memproses menu order otomatis maka setiap item-item yang stock sudah minim akan otomatis terproses dan masuk ke dalam list order.

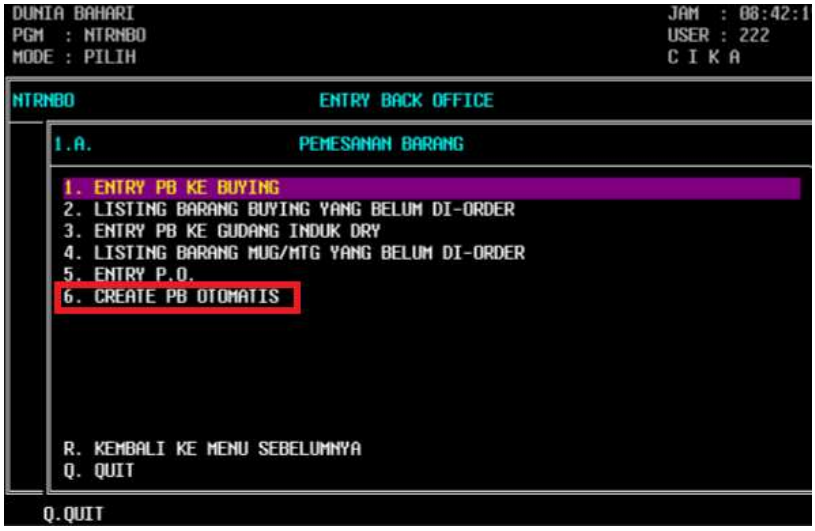

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.5
Menu untuk proses Permintaan
Barang DC secara Otomatis

Create PB Otomatis menu tersebut hanya untuk proses permintaan barang ke DC secara otomatis, selanjutnya hasil proses bisa terlihat pada menu no 3 Entry PB ke Gudang Induk Dry, list tersebut harus diedit untuk mengubah jumlah item-item yang kemungkinan terjual *slow moving* namun order terlalu besar, karena bisa kemungkinan stok barang yang di komputer tidak sama dengan stok fisiknya. Berikut tampilan menu order melalui DC.

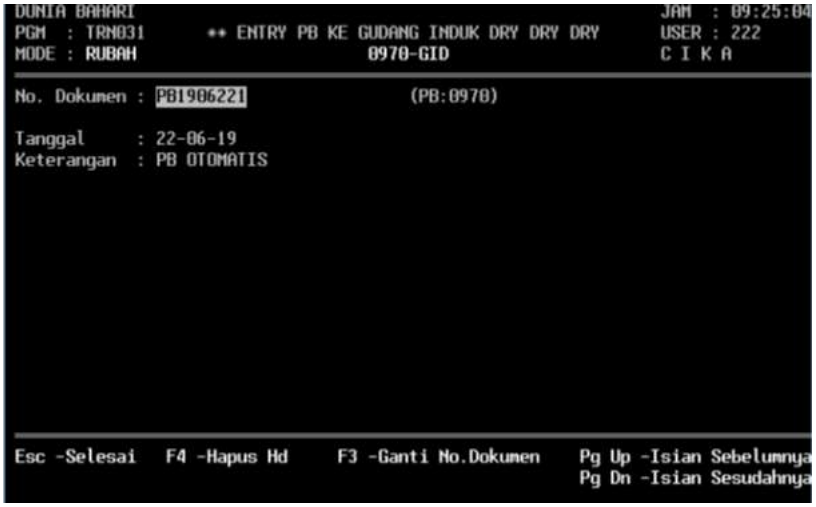

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.6
Menu untuk order barang via DC

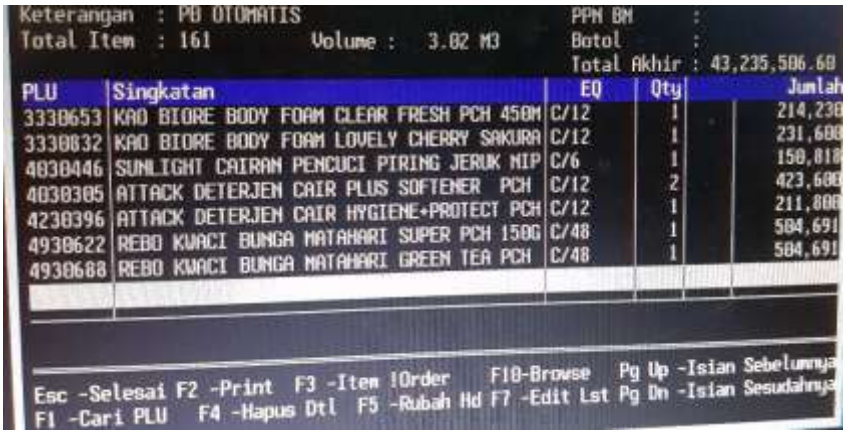

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.7
Item item yang diorder dan akan
direvisi kuantiti

Proses permintaan barang yang telah di edit tersebut selanjutnya dilakukan transfer dan kirim data melalui FTP. Tranfer data akan sampai di buyer pusat Super

Indo yang selanjutnya buyer akan menjadikan PO *(Purchase Order)* dan disebar ke supplier masing-masing via email. Berikut tampilan transfer PB via FTP:

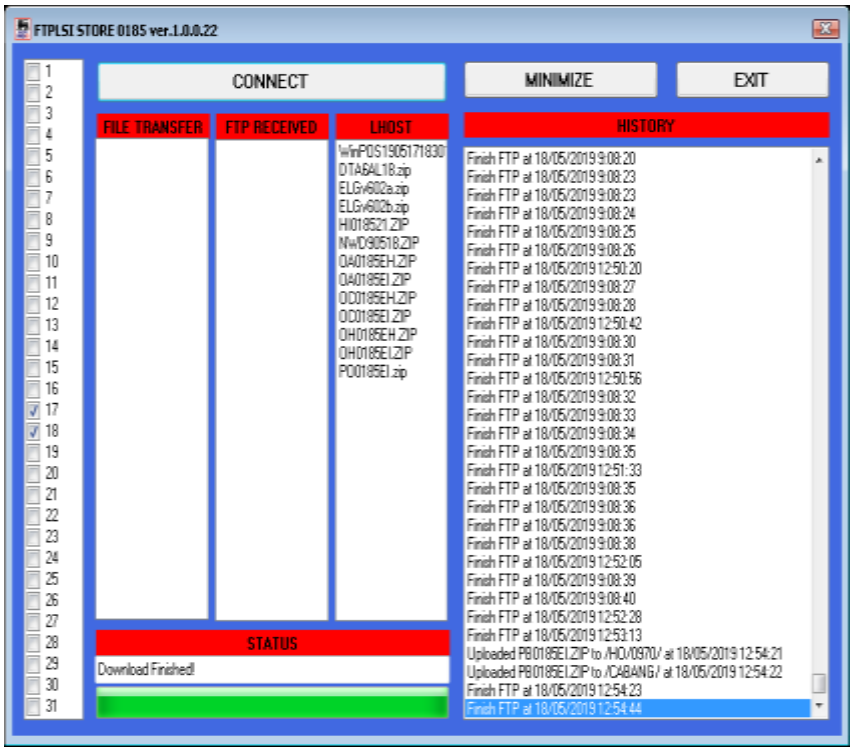

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.8
Menu transfer Pb

2 Proses Penerimaan Barang Pembelian

Keesokan hari permintaan order yang telah dibuat mulai dikirim barangnya oleh si supplier dan DC *(Distribution Centre)*. Berikut dijelaskan proses penerimaan barang:

a. Bagian cheker (Receiver)

Mengecek kesesuain fisik barang dengan PO (Purchace Order) yang dibawa supplier dengan mencocokan *PLU/ Barcode* yang tertera pada fisik barang dengan menggunakan PDT (Portable Data Terminal).

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.9

Menu PDT penerimaan barang

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.10

Menu Penerimaan barang dari supplier

Receiver harus memasukan no PO yang dibawa oleh supplier dan scan barang. Saat penghitungan fisik barang yang diterima, cocokkan konversi yang terdapat di PDT dengan fisik barang untuk memastikan konversi sama.

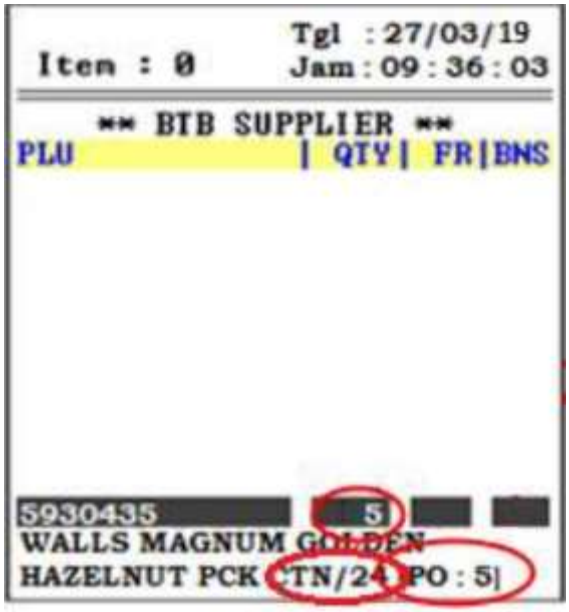

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019
Gambar 4.11
Menu PDT barang masuk sesuai qty

b. Bagian Administrasi

Setelah cheker selesai mengecek selanjutnya dokumen akan diserahkan ke bagian administrasi dan barang dibawa masuk ke gudang. Bagian Administrasi akan menginput dokumen tersebut melalui menu SBOS *(Store Back Office System)* di bagian no 2. Penerimaan barang pembelian

dengan memasukan no PO *(Purchase Order)* dan No Faktur supplier. Pada bagian admin saat selesai memasukan data tersebut akan muncul otomatis penerimaan melaui PDT ya atau tidak, jika dipilih ya akan menampilkan otomatis item-item yang benar diterima atau item yang telah discan oleh si recheiver. Berikut tampilan proses penginputan dokumen faktur dan PO supplier :

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.12

Menu penginputan pembelian barang

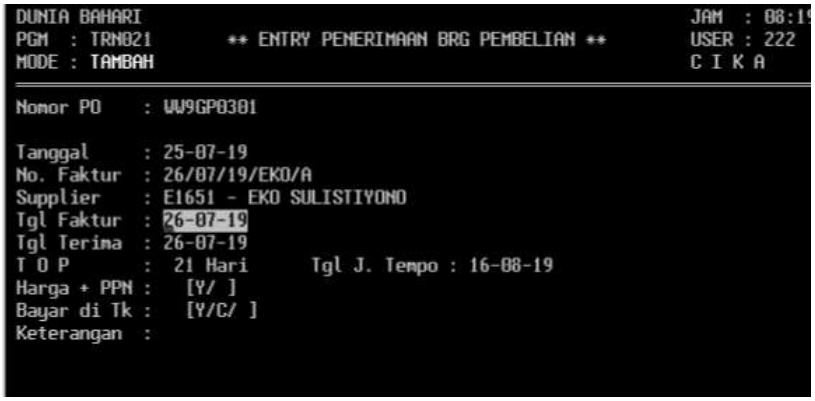

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.13

Menu Pembelian supplier

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.14

Menu Penginputan barang masuk via Pdt

c. Bagian Merchandiser dan Perishable

Menempatkan barang yang telah melalui proses pengecekan ke area tempat barang tersebut di display. Jika kapasitas display sudah tidak memungkinkan lagi maka selebihnya barang akan menjadi persediaan atau stock di gudang dengan

memberi tanggal kedatangan pada kemasan kardus.

3. Proses Penjualan

Proses penjualan dilakukan pada area kasir, dimana setelah customer membeli barang akan discan satu persatu secara teliti dan benar. Barang yang sudah discan di POS kasir akan muncul otomatis di menu ERP inquiry dengan keterangan sales. Berikut tampilannya:

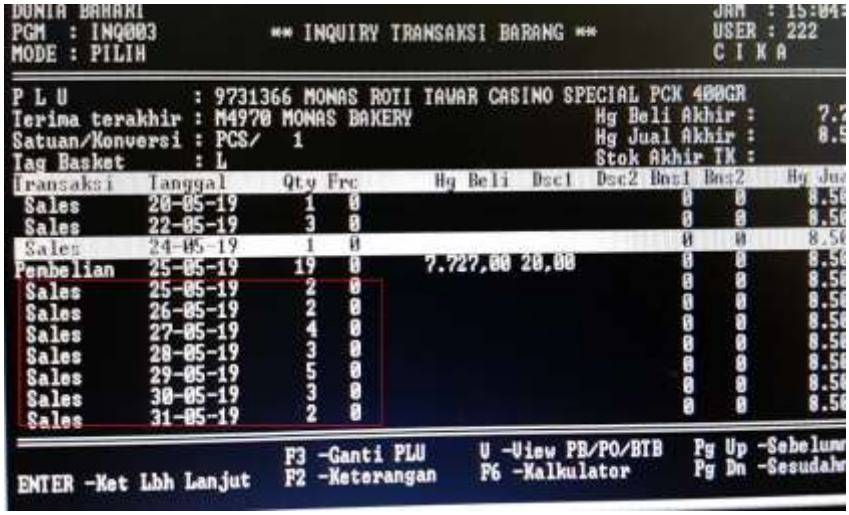

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.15

Keterangan sales jika barang sudah keluar karena terjual

4.2.1.4 Stock Persediaan Barang Dagang di PT Lion Super Indo Tegal

Berikut beberapa item item yang dipilih penulis tentang stock persediaan selama bulan Maret, April, Mei :

1. Honi sunpride nanas

Tabel 4.1
Kartu Persediaan Item Honi sunpride nanas

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret	Saldo awal	0	0	0
2019	Pembelian	36		36
	Sales		23	13
	NBR		5	8
	Penyesuain SO	8		16
	Saldo Akhir			16
April	Saldo awal			16
2019	Pembelian	126		142
	Sales		90	52
	NBR		39	13
	Penyesuain SO		(1)	12
	Saldo Akhir			12
Mei	Saldo awal			12
2019	Pembelian	90		102
	Sales		60	42
	NBR		28	14
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			14

Sumber : SBOS *inquiry* PT Lion Super Indo

Maret

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.16

Data Stock Item Nanas honi bulan maret

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.17

Data pengeluaran dan pemasukan nanas honi bulan Maret

April

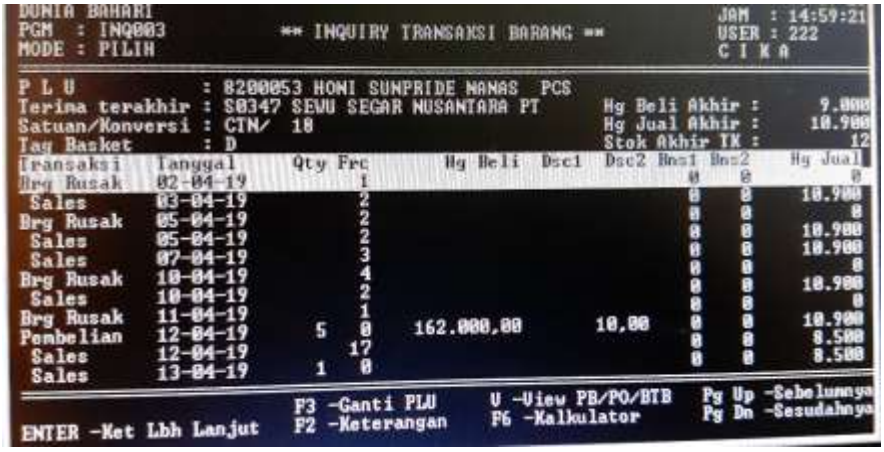

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.18

Data stok item nanas honi bulan April

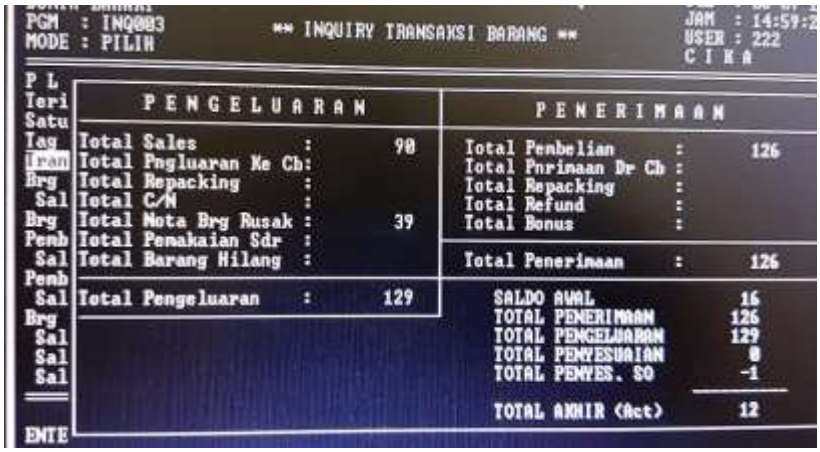

Sumber : SBOS Lion Super Indo Tahun 2019

Gambar 4.19

Data pengeluaran dan pemasukan nanas honi bulan April 2019

Mei

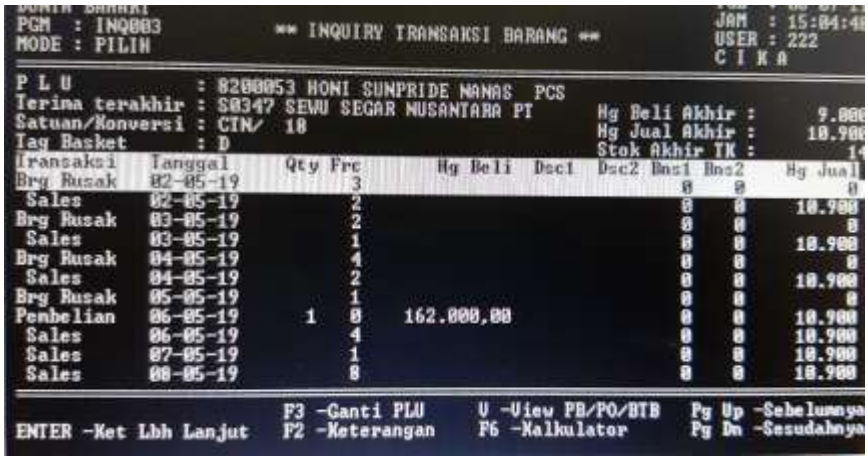

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.20

Data stok nanas honi bulan Mei 2019

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.21

Data pemasukan dan pengeluaran item nanas honi

Berdasarkan data stock komputer terlihat setelah dilakukan *Stock Opname* bulan Maret ada penyesuaian sebesar 8 pcs itu artinya bahwa saat SO fisik barang lebih sejumalah 8 pcs

dan harus dimasukan ke dalam penyesuain SO. Begitu juga pada bulan April terdapat penyesuai SO sebesar (-1) artinya untuk item tersebut fisik kurang 1 pcs.

2. Honi Sunpride Nanas Crown

Tabel 4.2
Kartu Persediaan Item Honi Sunpride Nanas Crown

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret 2019	Saldo awal			
	Pembelian	18		18
	Sales		7	11
	NBR		2	9
	Penyesuain SO		(8)	1
	Saldo Akhir			1
April 2019	Saldo awal			1
	Pembelian	9		10
	Sales			
	NBR		8	2
	Penyesuain SO		(5)	(3)
	Saldo Akhir			(3)
Mei 2019	Saldo awal			(3)
	Pembelian			
	Sales			
	NBR			

	Penyesuain SO Saldo Akhir			(3)

Sumber : Rangkuman SBOS *Inquiry* Lion Super Indo

Untuk total stok akhir item ini mengalami minus itu artinya terdapat kesalahan yang membuat persediaan minus berarti fisik barang masih ada tetapi stok komputer mengalami kekurangan. Ini sangat berpengaruh pada sistem persediaan barang dagang karena yang seharusnya barang masih ada fisik namun data stok mengalami kekurangan yang otomatis akan masuk ke dalam sistem ERP permintaan order, jika item ini terus di order dan barang datang akan mengalami over fisik barang.

3. Plum merah (Whl)

Tabel 4.3
Kartu Persediaan Item Plum merah (Whl)

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret 2019	Saldo awal			(4.270)
	Pembelian	95.000		90.730
	Penerimaan Cabang	60.000		150.730
	Sales		41.400	109.330
	NBR		1.530	107.800
	Penyesuain SO		(528)	107.272
	Saldo Akhir			107.272
April 2019	Saldo awal			107.272
	Pembelian	66.500		173.772
	Sales		98.598	75.174
	NBR		10.002	65.172
	Penyesuain SO		(22.102)	43.070
	Saldo Akhir			43.070
Mei 2019	Saldo awal			43.070
	Pembelian	116.500		159.570
	Sales		111.300	48.270

	NBR		7.606	40.664
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			40.664

Sumber : SBOS *Inquiry* Lion Super Indo Tahun 2019

Untuk item plum merah terdapat ketidakmungkinan pada saldo awal bulan Maret yaitu minus 4.270 kg yang artinya fisik barang lebih.

4. Plum Hitam

Tabel 4.4
Kartu Persediaan Plum Hitam

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret	Saldo awal			(758)
2019	Pembelian			
	Sales		8.394	(7.636)
	NBR			
	Penyesuain SO	758		(8.394)
	Saldo Akhir			(8.394)
April	Saldo awal			(8.394)
2019	Pembelian			
	Sales		29.682	(38.076)
	NBR		1.464	(39.540)
	Penyesuain SO	36.394		(3.146)
	Saldo Akhir			(3.146)

Mei 2019	Saldo awal			(3.146)
	Pembelian			
	Sales			
	NBR			
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			(3.146)

Sumber : SBOS *Inquiry* Lion Super Indo Tahun 2019

Item Plum Hitam terdapat kesalahan jual terlihat berdasarkan data stock di komputer untuk item ini tidak pernah ada pembelian dari supplier maupun DC tetapi selama bulan Maret dan April terdapat histori sales pengeluran.

5. Greenfile Susu UHT cream TPK 1000 ml

Tabel 4.5
Kartu Persediaan Greenfile Susu UHT cream TPK 1000 ml

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret 2019	Saldo awal			12
	Pembelian			
	Penerimaan Cbng	24		36
	Sales		4	32
	NBR		2	30
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			30

April 2019	Saldo awal			30
	Pembelian			
	Penerimaan Cbng			
	Sales		17	13
	NBR		3	10
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			10
Mei 2019	Saldo awal			10
	Pembelian	72		82
	Penerimaan Cbng			
	Sales		14	68
	NBR		2	66
	Penyesuain SO			
	Saldo Akhir			66

Sumber : SBOS *Inquiry* Lion Super Indo

Item grenfield pada bulan Marte sampai Mei terdapat Nota Barang Rusak (NBR) sebanyak 7 pcs dan ini harus diproses NBR pada menu ERP perusahaan supaya data stok persediaan barang dagang menjadi *update.*

6. ABC battery biru R6 4's pck

Tabel 4.6
Kartu Persediaan ABC battery biru R6 4's pck

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret	Saldo awal			8
2019	Pembelian			
	Penerimaan Cb	6		14
	Sales		9	5
	NBR			
	Penyesuain SO		(1)	4
	Saldo Akhir			4
April	Saldo awal			4
2019	Pembelian			
	Penerimaan Cb	12		16
	Sales		13	3
	NBR			
	Penyesuain SO	1		4
	Saldo Akhir			4
Mei	Saldo awal			4
2019	Pembelian			
	Penerimaan Cb	30		34
	Sales		11	23
	NBR			

	Penyesuain SO Saldo Akhir		(1)	22 22

Sumber : SBOS *Inquiry* Lion Super Indo

Berdasarkan data stok item ABC battery terjadi kesalahan penghitungan SO pada bulan Maret seharusnya fisik barang klop namun kemungkinan barang terselip pada item lain dan tidak ditemukan maka masuk ke dalam penyesuai SO.

Pada bulan April jumlah 1 pcs yang terselip ditemukan dan kembali masuk ke penyesuai SO namun tidak dikurangi melainkan ditambah.

Pada bulan Mei item kembali mengalami kekurangan fisik sejumlah 1 pcs.

7. Monas bakerry

Tabel 4.7

Kartu Persediaan Monas bakerry

Bulan	Keterangan	In	Out	Total Akhir
Maret 2019	Saldo awal Pembelian Sales NBR Penyesuain SO Saldo Akhir	 101	 101	21 122 21 21

April 2019	Saldo awal Pembelian Sales NBR Penyesuain SO Saldo Akhir	64	83	21 85 2 2
Mei 2019	Saldo awal Pembelian Sales NBR Penyesuain SO Saldo Akhir	44	48	2 46 (2) (2)

Sumber : SBOS *Inquiry* Lion Super Indo

Fisik barang item ini mengalami minus terlihat pada total akhir bulan Mei sebanyak (2) pcs. Hal ini di diduga ada kelebihan fisik barang yang mengakibatkan data stock persediaan mengalami minus.

4.2.1.5 HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI KESALAHAN PERBEDAAN DATA STOK KOMPUTER DENGAN FISIK BARANG.

1 Perbedaan Jenis item (lampiran 4)

Pada kasus ini terjadi pada item Plum. Varian Plum yang dijual di toko ini terdiri dari Plum Merah dan

Plum Hitam, namun pada saat kedatangan bulan April yang seharusnya masuk adalah plum merah, tetapi saat display dijual plum hitam. Kesalahan ini diakibatkan karena perbedaan varian warnanya yang tidak begitu jelas.

2. Kesalahan Administrasi Penerimaan Barang

   Untuk kesalahan ini terjadi pada kesalahan penerimaan Nanas dimana di faktur supplier tertera nanas honi crownless seharusnya yang diminta oleh toko adalah nanas honi yang biasa, fisik barang yang dikirim dari supplier adalah nanas honi crownless. Hal ini berimbas juga pada kesalahan input barang pembelian.

3. Kesalahan Administrasi Penginputan Barang (lampiran5)

   Terjadi pada item monas roti casino di faktur tertera item tersebut datang penerimaan sebanyak 30 pcs pada tanggal 11 Mei 2019 namun setelah diinput item tersebut tidak masuk kedalam BTB, yang artinya item tersebut juga tidak masuk ke dalam data stock persediaan barang.

4. Kesalahan Stock Opname

   Dilakukan So pada item battery. Hasil SO telah selesai namun terjadi selisih di bulan Maret sebanyak minus 1

pcs. Selanjutnya ditemukan kembali item yang sama namun pada SO weekly bulan berikutnya plus 1 pcs. Seharusnya penghitungan SO fisik barang ada tetapi karena ada beberapa terselip atau kesahan penempatan display, yang dimasukan ke dalam SO jumlah yang jelas terlihat saja.

5. Barang Hilang

   Suatu perusahaan bidang retail memiliki salah satu resiko yang mungkin terjadi yaitu resiko barang hilang. Terjadi untuk item susu yang setelah dilakukan SO namun fisik tidak ditemukan diindikasi bahwa barang tersebut hilang.

4.2.2 Tindakan Untuk Perbaikan Data Stock Persediaan.

Berikut dijelaskan untuk perbaikan data stock item-item tersebut diatas yang mengalami ketidaksesuain jumlah fisik dengan data yang ada di sistem ERP (Enterprice Resource Sistem).

a. Penyesuain SO (Stock Opname) untuk bagian Perishable

   SO Perishable adalah meghitung atau melakukan stock opname khusus untuk item-item fresh saja, So perishable dilakukan satu bulan seklai setiap hari selasa di minggu terakhir pada bulan aktif. Jika jumlah stock fisik lebih kecil atau lebih besar dari stock data yang berada di ERP

perusahaan maka saat diproses SO Perishable item tersebut akan menyesuaikan sebanyak selisih. Salah satu kasus perbedaan total fisik dengan data stock yang ada dikomputer terjadi pada item Nanas honi dengan Nanas honi crown. Terlihat pada faktur dan Btb (Bukti Terima Barang) bahwa yang sebenarnya masuk pembelian di bulan maret tanggal adalah nanas honi crownless begitu juga dengan fisik barangnya, namun untuk pengeluaran sales terjual item nanas honi. Hal ini salah satu penyebab atau alasan mengapa stock tidak sesuai dengan fisik barang yang ada.

b. Penyesuaian SO (Stock Opname) Weekly item Dry

Stock Opname Weekly dilakukan dua kali di setiap minggunya. Item-item yang ikut ke dalam Stock Opname Weekly adalah item dry yang mengalami plus minus terbesar pada saat *SO ALL*.

c. Memo Penyesuaian dan Persediaan (MPP)

Memo Penyesuaian dan Persediaan (MPP) adalah proses penyesuain data stock saat terjadinya kesalahan adminsitrasi baik kesalahan pada nota BTB (Bukti Terima Barang), kesalahan Barang, atau terjadinya kekeliruan saat pengiriman barang.

Dilakukan MPP pada item monas karena terjadi kesalahan input pada item ini. Namun MPP dapat dilakukan atas seizin

area manager. Untuk item ini memmpengaruhi data jumlah persediaan barang, yang seharusnya data stock komputer item monas -2 artinya barang mengalami kekurangan stock dan akan muncul otomatis saat proses Permintaan barang. Berikut tampilan SBOS Memo Pernyesuain persediaan :

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.22

Menu Penyesuaian Barang

PGM : TRN026 ** ENTRY PENYESUAIAN BARANG/M.P.P ** USER : 222
MODE : TAMBAH C I K A

No. Dokumen : MPPS00185201 9G2 Total Nilai :
Tanggal : 02-07-19 Total Item : 19
Di : TK TK=Toko/GD=Gudang)
Keterangan : MPP S.O

PLU / Merk	Satuan	Nama	Qty	Fr	Harga Sat / Flavour	Jumlah Rp. / KMS Size	Type
3530630 / REXONA	CTN/ 24	DEODORANT ROLL-ON (06135)		-1	POWDER DRY	-12,318.16 / BTL 50ML	KB
3432369 / GARNIER MEN	CTN/ 12	FOAMING GEL OIL CONTROL		-1	MATCHA	-20,500.00 / TUB 100ML'	KB
5030727 / XON-CE	CTN/ 240	VITAMIN C GUMMY		2		8,820.00 / PCK 12GR	KB
4730025 / ABC	CTN/ 72	BATTERY ALKALINE AAA/LR-03/4'S MILLENNIUM PWR		-2		-46,055.60 / PCK	KB

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.23

Tampilan item yang akan disesuaikan stoknya

d. NBR (Nota Barang Rusak)

NBR (Nota Barang Rusak) adalah proses data untuk item-item yang sudah tidak layak pajang maupun konsumsi dan barang akan dibuang.

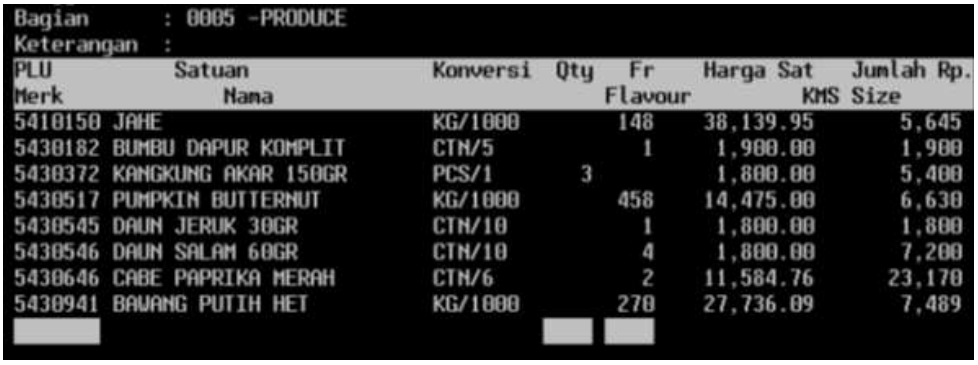

Bagian : 0005 -PRODUCE
Keterangan :

PLU / Merk	Nama	Satuan	Konversi	Qty	Fr / Flavour	Harga Sat / KMS	Jumlah Rp. / Size
5410150	JAHE	KG/1000			148	38,139.95	5,645
5430182	BUMBU DAPUR KOMPLIT	CTN/5			1	1,900.00	1,900
5430372	KANGKUNG AKAR 150GR	PCS/1		3		1,800.00	5,400
5430517	PUMPKIN BUTTERNUT	KG/1000			458	14,475.00	6,630
5430545	DAUN JERUK 30GR	CTN/10			1	1,800.00	1,800
5430546	DAUN SALAM 60GR	CTN/10			4	1,800.00	7,200
5430646	CABE PAPRIKA MERAH	CTN/6			2	11,584.76	23,170
5430941	BAWANG PUTIH HET	KG/1000			270	27,736.09	7,489

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.24

Tampilan item-item yang akan di NBR

e. Repacking

Reapacking adalah proses perubahan bentuk yang diikuti dengan perubahan PLU. Proses ini dilakukan jika terdapat item banded atau parcel namun untuk packaging banded atau parcel rusak dan untuk produk turunan. Maka dilakukan proses repacking barang tersebut menjadi curah atau dijual dengan item turunan.

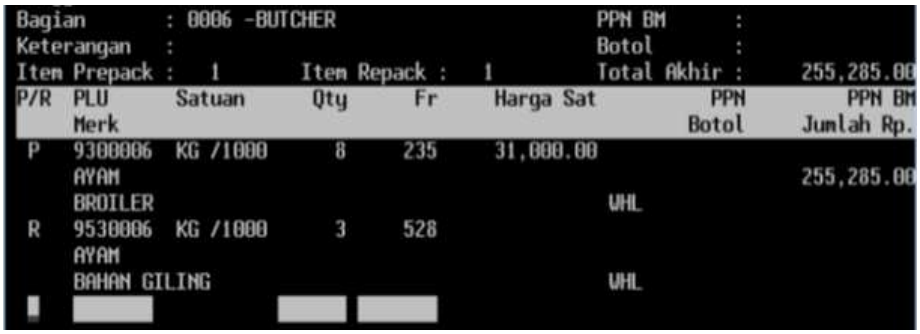

Bagian	: 0006 -BUTCHER				PPN BM	:	
Keterangan	:				Botol	:	
Item Prepack :	1	Item Repack :	1		Total Akhir :		255,285.00
P/R	PLU	Satuan	Qty	Fr	Harga Sat	PPN	PPN BM
	Merk					Botol	Jumlah Rp.
P	9300006	KG /1000	8	235	31,000.00		
	AYAM						255,285.00
	BROILER					VHL	
R	9530006	KG /1000	3	528			
	AYAM						
	BAHAN GILING					VHL	

Sumber : SBOS Lion Super Indo

Gambar 4.25

Tampilan item repacking

f. Jalin Komunikasi Antar Tim

Terjadinya perbedaan yang mengakibatkan kesalahan pada saat proses masuk atau keluarnya barang sangat berpengaruh terhadap stock persediaan barang. Jadi alangkah baiknya untuk tetap jalin komunikasi antar tim, dari awal penerimaan sampai keluarnya barang, harus tetap saling memberikan informasi mengenai jika adanya

perbedaan varian baru, prosuk baru, kesalahan timbang, atau kesalahan jual.

g. Transfer Barang Antar Cabang

Terjadi over barang dan minimnya barang karena terhambat realisasi, maka satu cara yang dilakukan adalah menawarkan beberapa barang yang over ke cabang toko terdekat dan meminta beberapa item tidak terealisasi dari supplier yang minim ke cabang toko terdekat, jika toko cabang membutuhkan barang dikirim dengan melakukan proses pengeluaran barang pembelian ke cabang toko terdekat. Proses ini baik dilakukan karena misal terjadi over barang pada item buah fresh pihak toko harus benar benar memperhatikan kualitas buah tersebut jika terlalu lama di toko dengan kapasitas jual yang tidak memungkinkan. Begitu juga dengan minimnya barang karena terhambat realisasi suplier pihak toko harus pandai meminta transfer barang dari cabang toko terdekat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan tentang penggunaan Erp untuk persediaan barang dagang di PT.Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal .

a. Penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning)* terhadap pemcatatan persediaan barang pada perusahaan ini sebenarnya sudah baik tergantung bagaimana individu SDM (Sumber Daya

Manusia) yang menjalankan sistem tersebut. Mulai dari awal permintaan barang hingga barang tersebut terjual sangat berpengaruh terhadap persediaan barang dagang yang selanjutnya menumbuhkan sales. Ketepatan posisi stok barang antara fisik dan yang ada di sistem ERP perusahaan sangat harus diperhatikan. Pengguna yang notabennya karyawan perusahaan harus begitu paham cara bagaimana jika terjadi kesalahan input dan hal yang harus disesuaikan supaya stok persediaan menjadi *update*. Yang paling utama adalah saling komunikasi antara karyawan satu dengan karyawan yang lain saat menggunakan Erp perusahaan.

Stok persediaan barang dagang di Super Indo Dunia Bahari tergantung pada *update* nya data yang harus diperhatikan dan dijalankan dengan benar dan nyata. Seperti penginputan barang masuk, penginputan SO *(Stock Opname)* dan penjualan barang harus tepat. Jika semua data yang tersaji benar maka proses permintaan barang dan stock persediaan tidak akan terganggu seperti terjadinya over dan kurangnya barang.

b. Tindakan yang dilakukan untuk mengakurasi ketepatan stok fisik dengan stok komputer sudah sangat memperjelas tujuan dan hasilnya, karena dengan tindakan-tindakan melalui ERP tersebut diperlihatkan jelas bagaimana stok fisik dan stok komputer bisa klop setelah dilakukan perbaikan data yang dapat menunjang update nya data persediaan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan tentang penggunaan Erp untuk persediaan barang dagang di PT.Lion Super Indo Dunia Bahari Tegal .

a. Pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan ERP (*Enterprise Resource Planning* pada perusahaan ini sudah baik karena sudah menggunakan sistem yang sudah modern tidak dilakukan dengan manual.

b. Tindakan yang dilakukan untuk mengakurasi ketepatan stok fisik dengan stok komputer sudah sangat memperjelas tujuan dan hasilnya, karena dengan tindakan-tindakan melalui ERP tersebut diperlihatkan jelas bagaimana stok fisik dan stok komputer bisa klop setelah dilakukan perbaikan data yang dapat menunjang update nya data persediaan perusahaan.

1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan pada pengembangan penelitian berikutnya agar dilakukan pengembangan

sistem yang lebih terintegrasi tidak hanya mencakup sistem informasi pembelian, pengelolaan persediaan, dan penjualan barang saja, namun dapat meliputi pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi seperti sistem tagihan langsung disatukan disetiap tokonya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Willem, Molengraff (1997). "*Pengertian Perusahaan,manfaat-kegunaan-fungsiPerusahaan./* Journal of Operation and Production Management. New York

[2] OLS (2004). *Enterprise Resource Planning Systems (Systems, Life Cycle, Electronic Commerce and Risk)* Journal of Operation and Production Management.

[3] Daniel E. O' Leary**.** (2000) *Enterprise Resource Planning Systems (Systems, Life Cycle, Electronic Commerce and Risk), Journal of Operation and Production Management.* New York

[4] Hau dan Kuzic (2010), *ERP (Enterprise Resource Planning). Introduction to Information systems:essentials for the e-business enterprise (11th ed).* New York:McGraw Hill.

[5] O'Brien James A. (2001). *Introduction to Information systems:essentials for the e-business enterprise (11th ed).* New York:McGraw Hill. Journal of emerging technologies in accounting.

[6] Monk (2001:153), *ERP (Enterprise Resource Planning). PENGARUH_IMPLEMENTASI_ERP_TERHADAP_PROFITABILITAS_DAN_NILAI_PERUSAHAAN.* New York

[7] O'Brien James A. (2001). *Introduction to Information systems:essentials for the e-business enterprise (11th ed). New York:McGraw Hill. Journal of emerging technologies in accounting.* New York

[8] Harmanto (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. Oliser Indonesia".*Surakarta.

[9] Sudjana (2005:117) *manfaat-kegunaan-fungsi-minimarket-dan-toko-warung-kelontong-di-dekat-rumah./* .Jakarta

[10] Al-haryono, Jusup. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: STIE YKPN.

[11] Sofyan Assauri. (2005:50).*Persediaan Barag Dagang,*buku Marihot dan Dearlina Sinaga.

[12] Mulyadi (2009:166). *Persediaan Barag Dagang,buku Marihot dan Dearlina Sinaga.* Alfabeta : Bandung.

[13] R.Agus Sartono (2001:443).*Jenis-jenis Persediaan Barang. buku Marihot dan Dearlina Sinaga.* Alfabeta : Bandung.

[14] Ricky Akbar (2015), "*Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk sistem informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran.*

[15] Sulistyo Heripracoyo (2009), " *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. Oliser Indonesia".*

[16] M.Hanif Fahmi (2013) " *Pelokalan ERP untuk Implementasi pada UKM Furniture.*

[17] Nawawi dan Martini (1996:73) *Metode Riset Bisnis, Penerbit Andi :* Yogyakarta.

[18] Suliyanto. (2005).*Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi : Yogyakarta.

[19] Sugiono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D , Cetakan keduapuluh*, Alfabeta : Bandung.

Lampiran 1 list Permintaan Order

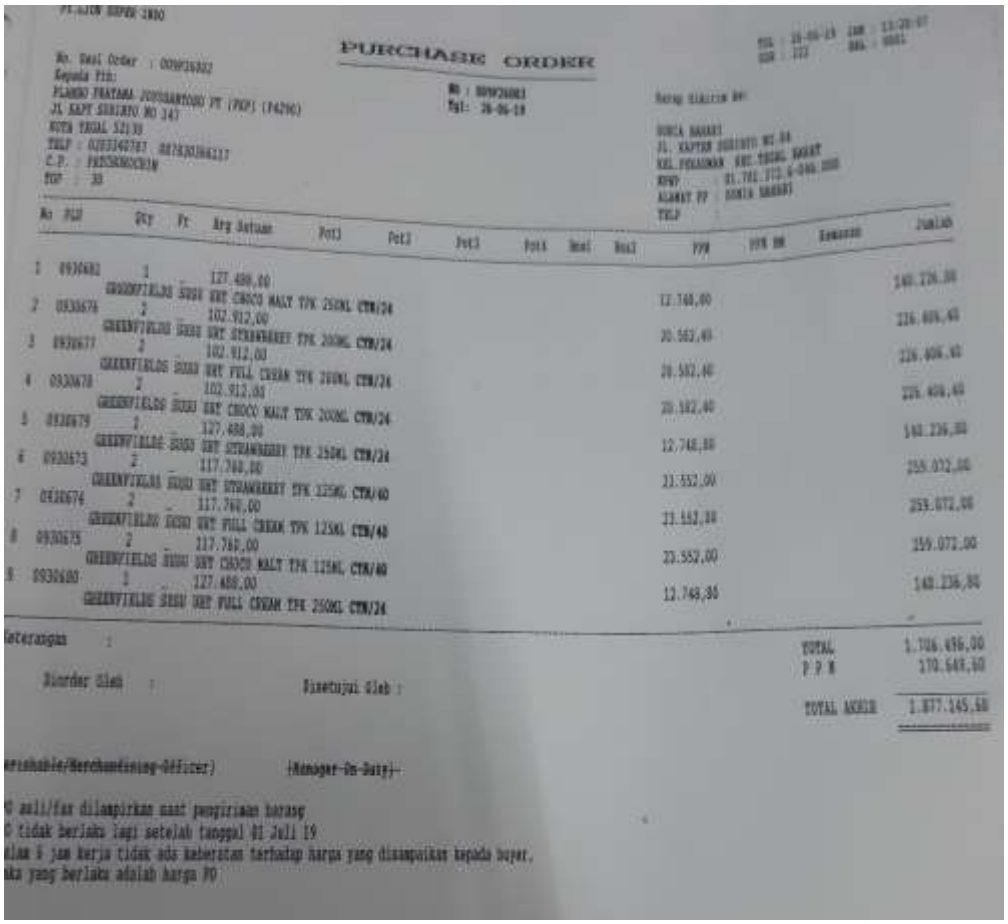

PURCHASE ORDER

No. Deal Order : 0090260002
Kepada Yth:
PLANGO PRATAMA JOYOSARTONO PT (PKP) (P4296)
JL KAPT SUBIANTO NO 147
KOTA TEGAL 52130
TELP : 0283340787 , 08783038417
C.P. : PRIYOMOCHRIM
TOP : 30

No : 0090260002
Tgl: 26-06-19

Barang diantar ke:
DUNIA BARAKI
JL. KAPTEN SUBIANTO NO 84
KEL. PEDAMAR KEC. TEGAL BARAT
NPWP : 01.701.272.6-046.000
ALAMAT PP : DUNIA BARAKI
TELP :

No	PLU	Qty	Pt	Nrg Satuan	Pot1	Pot2	Pot3	Pot4	Deal	Deal2	PPN	PPN BM	Keterangan	Jumlah
1	0930682	1	-	127.488,00							12.748,80			140.236,80
	GREENFIELDS SUSU UHT CHOCO MALT TPK 250ML CTN/24													
2	0930676	2	-	102.912,00							20.582,40			226.406,40
	GREENFIELDS SUSU UHT STRAWBERRY TPK 200ML CTN/24													
3	0930677	2	-	102.912,00							20.582,40			226.406,40
	GREENFIELDS SUSU UHT FULL CREAM TPK 200ML CTN/24													
4	0930678	2	-	102.912,00							20.582,40			226.406,40
	GREENFIELDS SUSU UHT CHOCO MALT TPK 200ML CTN/24													
5	0930679	1	-	127.488,00							12.748,80			140.236,80
	GREENFIELDS SUSU UHT STRAWBERRY TPK 250ML CTN/24													
6	0930673	2	-	117.760,00							23.552,00			259.072,00
	GREENFIELDS SUSU UHT STRAWBERRY TPK 125ML CTN/40													
7	0930674	2	-	117.760,00							23.552,00			259.072,00
	GREENFIELDS SUSU UHT FULL CREAM TPK 125ML CTN/40													
8	0930675	2	-	117.760,00							23.552,00			259.072,00
	GREENFIELDS SUSU UHT CHOCO MALT TPK 125ML CTN/40													
9	0930680	1	-	127.488,00							12.748,80			140.236,80
	GREENFIELDS SUSU UHT FULL CREAM TPK 250ML CTN/24													

Keterangan :

TOTAL 1.706.496,00
P P N 170.649,60
TOTAL AKHIR 1.877.145,60

Diorder Oleh : Disetujui Oleh :

(Purchasing/Merchandising-Officer) (Manager-On-Duty)

PO asli/fax dilampirkan saat pengiriman barang
PO tidak berlaku lagi setelah tanggal 01 Juli 19
Dalam 1 jam kerja tidak ada keberatan terhadap harga yang disampaikan kepada buyer,
maka yang berlaku adalah harga PO

Lampiran 2 Faktur Supplier

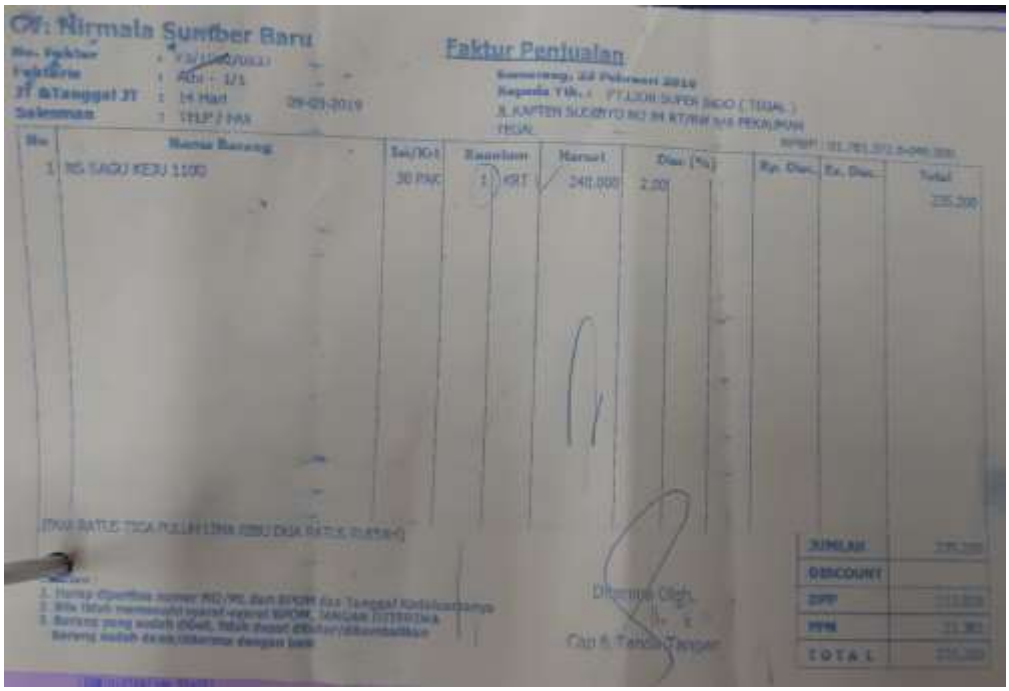

CV. Nirmala Sumber Baru

Faktur Penjualan

No	Nama Barang	Sat/Kg-1	Kuantum	Harga	Disc. (%)	Rp. Disc.	Ex. Disc.	Total
1	RS SAGU KEJU 1100	30 PAK	1 KRT	240.000	2,00			235.200

JUMLAH	
DISCOUNT	
DPP	
PPN	
TOTAL	

Lampiran 3 Dokumen Bukti Terima Barang (BTB)

SUDIBYO NO 84

BUKTI TERIMA BARANG

01.781.372.6-046.000

No : 08021002
Tgl 21-05-2019

No PO : 08021002
No.Faktur : 07997
Jth Tempo : 20-08-2019
Bayar di : Finance

Tgl:21-05-2019
TOP: 30

No	PLU	QTY	Fr	Hrg Satuan	Pot1	Pot2	Pot3	Pot4	Bns1	Bns2	P.P.N	PPN BM	Keterangan	Jumlah
1	5410154	30		19.474,00										140.212,50
	BAWANG BOMBAY WHL KG /1000													
2	8300005	13		35.784,00										675.591,00
	PLUM MERAH (140/190) WHL KG /1000													
3	8300007	24		48.750,00										1.170.000,00
	ANGGUR RED GLOBE WHL KG /1000													
4	8300013	13		45.385,00										589.505,00
	PEAR XIANG LIU (30) WHL KG /1000													
5	8300027	20		38.500,00										842.000,00
	PEAR SWEET WHL KG /1000													
6	[illegible]	19		55.263,00										1.049.997,00
	KIWI GREEN WHL WHL KG /1000													
7	8330102	11		63.636,00										699.996,00
	KIWI KIWI GOLD WHL KG /1000													

Total 5.996.001,00
PPN 0,00
PPN BM 0,00
Kemasan 0,00
Total Akhir 5.996.001,00

Keterangan :
BTB harus dilampirkan pada saat penagihan
Batas waktu pengiriman faktur selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan dari Tanggal BTB ini

Dibuat Oleh :

Diperiksa Oleh :

(Manager On Duty)

Lampiran 4 kesalahan Penerimaan pada item Plum yang berbeda jenis

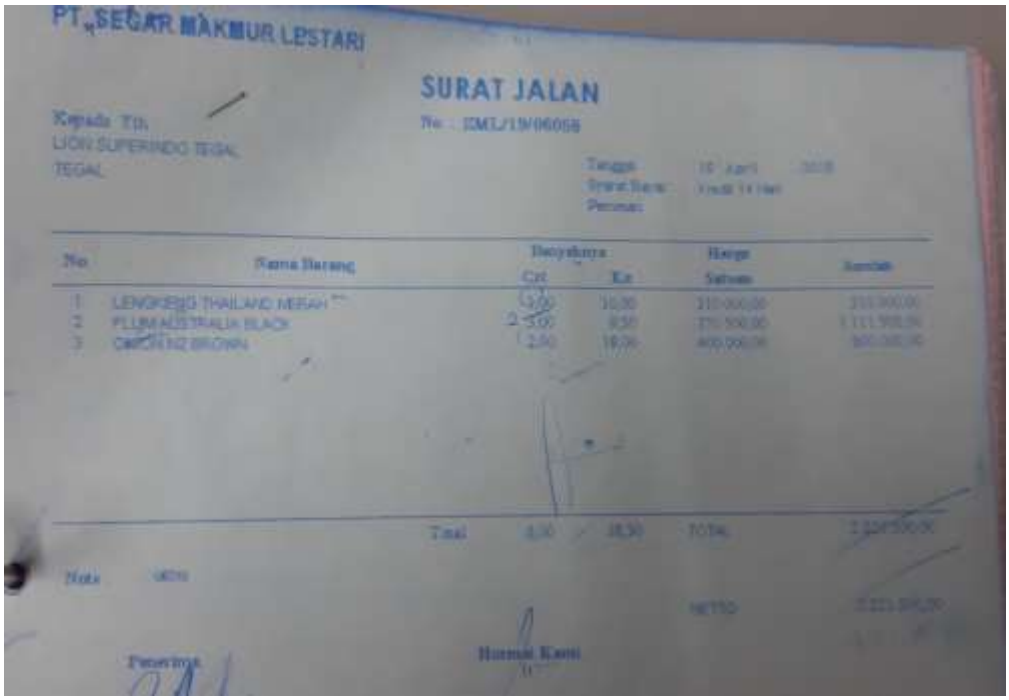
PT. SEGAR MAKMUR LESTARI

SURAT JALAN

Kepada Yth.
LION SUPERINDO TEGAL
TEGAL

No	Nama Barang	Banyaknya Ctn	Ex	Harga Satuan	Jumlah
1	LENGKEIGS THAILAND MERAH	1,00	10,00	210.000,00	210.000,00
2	PLUM AUSTRALIA BLACK	2,00	8,00	275.500,00	1.111.500,00
3	CHERRY NZ BROWN	1,00	18,00	400.000,00	800.000,00
	Total	4,00	36,00	TOTAL	2.121.500,00

Hormat Kami

TERIMA BARANG

Lampiran 5 Kesalahan proses penginputan barang masuk

Monas Bakery
Jl. Jagasatru No. 77
Telp. (0231) 208172 Cirebon
SURAT JALAN / NOTA / BON NO. 190169

QTY	RETUR	NAMA BARANG	NO. PRJ	NETTO	HARGA SATUAN	JUMLAH
15		ROTI TAWAR				
5		ROTI TOAST SPECIAL				
25		ROTI KUPAS KUSUS				
10		ROTI KUPAS CANDAN				
30		ROTI CASINO				
		ROTI CASINO M				
		BUBUK ROTI				
		ROTI BURGER / HOT DOG				
		ROTI BAKAR				
					PPN	

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Jum'at 22 Februari 2019	Pengajuan Judul		
2.	Jum'at 22 Maret 2019	Revisi pengajuan judul dan ACC judul		
3.	Jum'at 6 Juni 2019	Pengajuan Proposal		
4.	Selasa 9 Juli 2019	Revisi Proposal		
5.	Jum'at 13 Juli 2019	ACC Proposal		
6.	Jum'at 19 Juli 2019	Pengajuan T.A		
7.	Senin 22 Juli 2019	Revisi T.A (ERP dipembahasan belum ada masukan di Bab IV)		
8.	Rabu 24 Juli 2019	Revisi T.A (Tambahkan gambar dan pembahasan)		
9.	Kamis 25 Juli '19	ACC TA		

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali Sampai Disetujui Untuk Ujian Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Senin, 12 Maret 2019	Pengajuan judul		
2	Rabu 13 Maret 2019	Revisi judul Analisis P1 atas Pers. org dag		
3.	Senin 25 Maret 2019	ACC pengajuan judul.		
4.	Jum'at 10 Mei 2019	Pengajuan proposal.		
5.	Jum'at 24 Mei 2019	Revisi proposal.		
6.	Senin 17 Juni 2019	Revisi proposal		
7.	Selasa 2 Juli 2019	Revisi proposal		
8.	Selasa 2 Juli 2019	ACC Proposal		
9.	Kamis 18 Juli 2019	Pengajuan T.A		
10.	Senin 22 Juli 2019	Revisi T.A (Judul disesuaikan dari Analisis menjadi Evaluasi 1 variabel)		
11.	Rabu 24 Juli 2019	ACC TA		

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali Sampai Disetujui Untuk Ujian Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

4

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I	Tanda Tangan Pembimbing II
	1/8/19	Abstract [illegible]	[illegible]	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali Sampai Disetujui Untuk Ujian Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

6